

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET GROWTH (DEAR), ASSET GROWTH, RETURN ON ASSET RATIO (ROA) DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Oleh :

NIDRA ASSADRI

11373101420

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM

PEKANBARU RIAU

2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET GROWTH (DEAR), ASSET GROWTH, RETURN ON ASSET RATIO (ROA) DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Oleh :

NIDRA ASSADRI

11373101420

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM

PEKANBARU RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NIDRA ASSADRI
NIM : 11373101420
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET GROWTH (DTAR), ASSET GROWTH, RETURN ON ASSET RATIO (ROA) DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR *JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)*

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



Dr. MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



NASRULLAN DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NIDRA ASSADRI
NIM : 11373101420
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
KONSENTRASI : AKUNTASI SYARIAH
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET GROWTH (DTAR), ASSET GROWTH, RETURN ON ASSET RATIO (ROA) DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR *JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)*
TANGGAL UJIAN : 03 JUNI 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA



NASRULLAH D. M. MIL SE. M.Si. Ak. CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. DONY MARTIAS. SE. MM
NIP. 19751129 200801 1 009

PENGUJI II



ANNA NURLITA. SE. M.Si
NIK. 130 717 123

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET GROWTH (DTAR), ASSET GROWTH, RETURN ON ASSET RATIO (ROA) DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Oleh:

Nidra Assadri
Nim:11373101420

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh price earning ratio (PER), Debt To Total Asset Growth Ratio (DTAR), Asset Growth, Return On Asset Ratio (ROA) Gross Profit Margin (GPM) terhadap Beta Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Index (JII) selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2015-2018 yang berjumlah 30 perusahaan. Setelah dilakukan penelitian, terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang diteliti diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi Data Panel dan menggunakan bantuan program E-Views. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Beta Saham 2) Debt To Total Asset Ratio (DTAR) berpengaruh signifikan terhadap Beta Saham 3) Asset Growth berpengaruh signifikan terhadap Beta Saham 4) Return On Asset Ratio (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Beta Saham 5) Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Beta Saham. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel price earning ratio tidak berpengaruh terhadap beta saham, debt to total asset ratio, asset growth, return on asset ratio dan gross profit margin berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa price earning ratio, debt to total asset ratio, asset growth, return on asset ratio dan gross profit margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap beta saham. Kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 83,34%, sedangkan sisanya sebesar 16,66% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Beta Saham, Price Earning Ratio (PER), Debt To Total Asset Ratio (DTAR), Asset Growth, Return On Asset Ratio (ROA), Gross Profit Margin (GPM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

INFLUENCE OF PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET GROWTH (DTAR), ASSET GROWTH, RETURN ON RATIO ASSETS (ROA) AND GROSS PROFIT MARGIN ON BETA SHARES IN COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

By:

Nidra Assadri
Nim:11373101420

This study aims to determine the effect of price earning ratio (PER), Debt To Total Asset Growth Ratio (DTAR), Asset Growth, Return On Asset Ratio (ROA) Gross Profit Margin (GPM) on Beta Shares in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The population of this study are all companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for four consecutive years from 2015-2018, amounting to 30 companies. After conducting research, there are 22 companies that meet the criteria. The sampling method is done by purposive sampling method. The data studied was obtained from the IDX website, www.idx.co.id. The analytical method used is quantitative analysis using the Panel Data Regression analysis and using the help of the E-Views program. The results showed that 1) Price Earning Ratio (PER) had no significant effect on Stock Beta 2) Debt To Total Asset Ratio (DTAR) had a significant effect on Stock Beta 3) Asset Growth had a significant effect on Stock Beta 4) Return On Asset Ratio (ROA) significantly influence the Stock Beta 5) Gross Profit Margin (GPM) has a significant effect on the Stock Beta. The results of data analysis or panel data regression show that partially the price earning ratio variable does not affect the stock beta, debt to total asset ratio, asset growth, return on asset ratio and gross profit margin significantly influence the stock beta. The F test results show that the price earnings ratio, debt to total asset ratio, asset growth, return on asset ratio and gross profit margin together affect the stock beta. The contribution of all independent variables in explaining the dependent variable was 83.34%, while the remaining 16.66% was explained by other variables outside the model.

Keywords: Stock Beta, Price Earning Ratio (PER), Debt To Total Asset Ratio (DTAR), Asset Growth, Return On Asset Ratio (ROA), Gross Profit Margin (GPM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuaikum Warahmatullahi Wabaroklatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahi Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dengan mengucapkan *Allahuma Shalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Muhammad*. Yang senantiasa yang telah berjuang membawa ummat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO TOTAL ASSET (DTAR), ASSET GROWTH, RETURN ON ASSET RATIO (ROA) DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)** Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk yang tersayang dan terhormat Bapak Nukman dan Ibuk Rosmiati yang telah membesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang serta do'a serta dukungan untuk keberhasilan saya. Serta kakak aku tercinta Fitriin Hasmy S.pd., adik ku tercinta Wina Forisca Azahara dan Liza Arista Ananta dan abang ipar Rohim Adi Pratama S.Pi yang selalu memberikan semangat dan dukungan do'a nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M,Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial univeristasa Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mulia Sosiady SE, MM. AK dan Ibuk Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu bimbingannya.
6. Kepada Ibuk Febri Rahmi, SE. M.Sc. AK dan Bapak Dr. Dony Martia, SE, MM selaku penasehat akademis yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

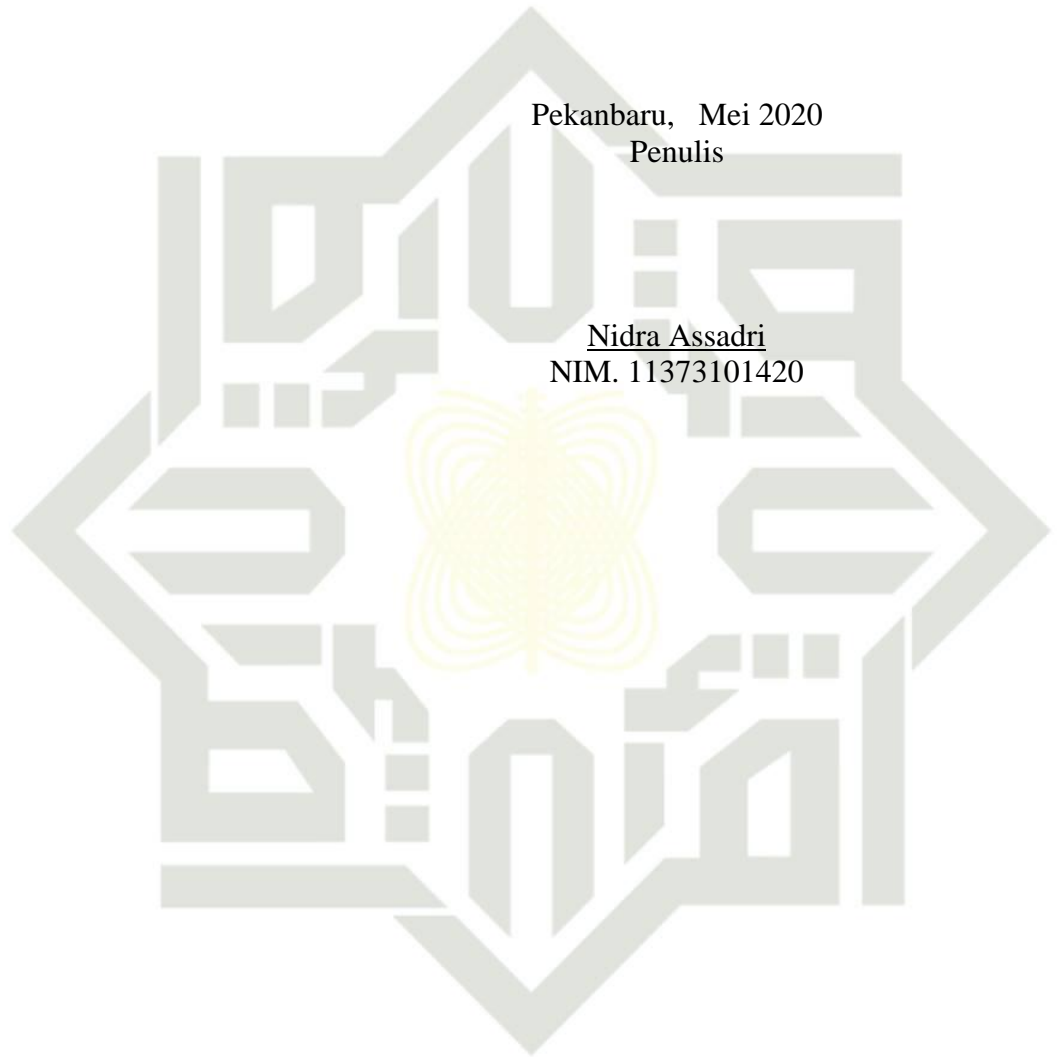
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama berkuliah.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak bagi penulis dalam proses administrasi selama berkuliah.
9. Kepada sahabat terbaikku Fikri, Marwati, Jeprianto, Rifa, Wandri, Ari, Fajar, Efri dan yang lainnya yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi A'13, Syariah B'13 dan teman-teman KKN'13 Adri, Sudirman, Fizon, Eliot, Sudi, Azlina, Dewi, Lexi, Wulan, Yesi, Septi, Novie dan Chely Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.
11. Kepada teman 1 team Ujian Skripsi dan Compre Muna Melati Sukma, Ria Fitriani Nadyawati, Ria Rosfitari dan Muhammad Nurhaqiqi yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar SE.
12. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, Mei 2020
Penulis

Nidra Assadri
NIM. 11373101420



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Studi Pustaka	15
2.1.1 <i>Teori Agency</i>	15
2.2.2 <i>Teori Sinyal</i>	15
2.2 Pasar Modal	16
2.3 Jakarta Islamic Index	18
2.4 Saham	17
2.5 Laporan Keuangan.....	21
2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan	21
2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan	22
2.5.3 Komponen Laporan Keuangan.....	23
2.5.4 Pengguna Laporan Keuangan	27
2.6 Rasio Keuangan.....	29
2.6.1 Kegunaan Rasio Keuangan.....	30
2.6.2 Jenis Rasio Keuangan.....	31
2.7 Beta Saham	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.1 Kelebihan dan Kekurangan Beta Saham	34
2.7.2 Jenis Beta Saham.....	35
2.8 Price Earning Ratio	36
2.9 Debt To Total Asset Ratio	38
2.10 Asset Growth	40
2.12 Return On Asset Ratio	42
2.13 Gross Profit Margin	44
2.14 Investasi Dan Jual Beli Saham Dalam Islam	46
2.15 Penelitian Terdahulu	47
2.16 Pengujian Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Jenis dan Sumber Data	52
3.2 Metode Pengumpulan Data	52
3.3 Populasi dan Sampel	52
3.4 Definisi Operasional Variabel	55
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	55
3.4.2 Variabel Independen (X)	55
3.5 Pemilihan Model Data Panel	57
3.5.1 Model Data Panel	57
3.6 Uji Spesifikasi Model.....	59
3.7 Uji Hipotesis	61
3.8 Analisis Regresi Data Panel	61
3.9 Uji Parsial (t Test)	62
2.10 Uji Simultan (F test).....	62
3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2 Uji Asumsi Klasik	65
4.2.1 Uji Normalitas	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Uji Multikolinieritas	66
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.2.4 Uji Autokorelasi	69
4.3 Model Penelitian	70
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model	70
4.4 Analisis Data Panel.....	72
4.5 Pengujian Hipotesis	75
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	75
4.5.2 Uji Secara Silmultan (Uji F)	78
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	79
4.6 Pembahasan	80
4.6.1 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (<i>PER</i>) Terhadap Beta Saham (BS)	
.....	80
4.6.2 Pengaruh <i>Debt to Total Asset</i> (<i>DTAR</i>) Terhadap Beta Saham (BS)	
.....	81
4.6.3 Pengaruh <i>Asset Grwoth</i> (<i>Grwoth</i>) Terhadap Beta Saham (BS)	
.....	82
4.6.4 Pengaruh <i>Return On Asset Ratio</i> (<i>ROA</i>)Terhadap Beta Saham	83
4.6.5 Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> (<i>GPM</i>) Terhadap Beta saham(BS)	
.....	84
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

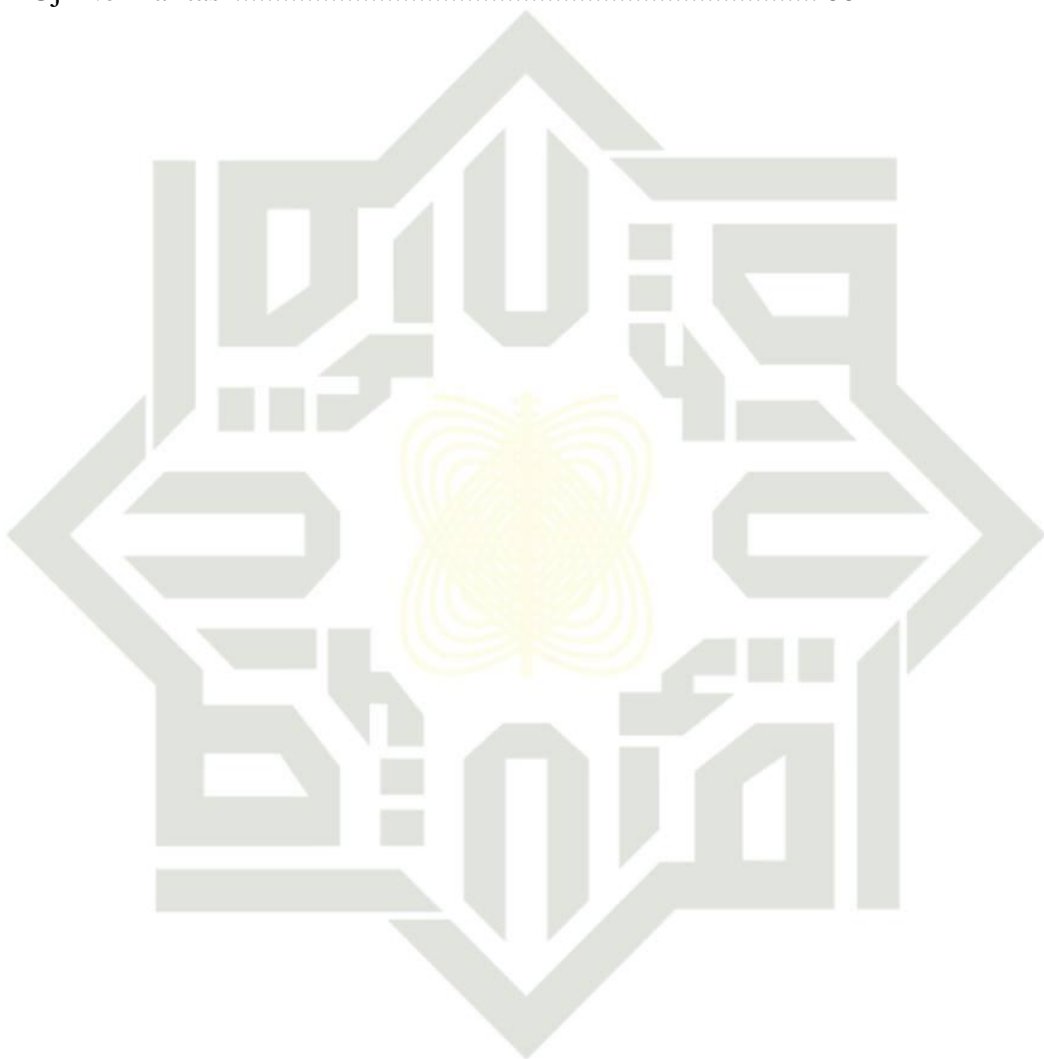
Tabel 1.1	Rata-rata Beta, PER, DTAR, GRWOTH, ROA Dan GPM Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Pada Periode 2015-2018.....	21
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1	Seleksi Sampel	53
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	54
Tabel 3.3	Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Metode <i>Fixed Effects</i>	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (Uji f)	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.15 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	66



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu cara dalam rangka pengerahan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional adalah melalui pasar modal. Di samping itu juga melalui pasar modal di harapkan dapat meningkatkan pemerataan pendapatan, ini berarti bahwa pasar modal berperan serta dalam pembangunan pada umumnya yaitu dengan mengikut sertakan masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dananya ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaanya. Upaya penarikan dana melalui penjualan saham dan obligasi kepada masyarakat melalui pasar modal adalah langkah yang merupakan keharusan didalam pembangunan ekonomi. Bangkitnya ekonomi islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam. Pratek kegiatan ekonomi konvensional, khususnya dalam kegiatan pasar modal yang mengandung unsur spekulasi sebagai salah satu komponennya nampaknya masih menjadi hambatan psikologis bagi umat islam untuk aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal, sekalipun berlabel syariah.

Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrument dan mekanisme transaksinya, sedangkan perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah. Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda dengan meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar modal syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di indonesia, diharapkan masyarakat akan memiliki alternative berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya, disamping investasi yang selama ini sudah dikenal dan berkembang di sektor perbankan.

Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia adalah merupakan sebuah negara dengan penduduk yang mayoritas beragama islam, oleh karena itu sektor industri pasar modal diharapkan bisa mengakomodir dan sekaligus melibatkan peran serta warga muslim dimaksud secara langsung untuk ikut aktif menjadi pelaku utama pasar, tentunya adalah sebagai investor lokal di pasar modal Indonesia. Sebagai upaya dalam merealisasikan hal tersebut, maka sudah sewajarnya disediakan dan dikembangkan produk-produk investasi di pasar modal indonesia yang sesuai dengan prinsip dasar ajaran agama islam. Hal tersebut di atas menjadi penting mengingat masih adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggapan di kalangan umat islam sendiri bahwa berinvestasi di sektor pasar modal di satu sisi adalah merupakan sesuatu yang tidak di perbolehkan berdasarkan ajaran Islam, sementara pada sisi yang lain bahwa Indonesia juga perlu memperhatikan serta menarik minta berinvestor dari negara-negara timur tengah yang diyakini merupakan investor potensial. Dalam ajaran islam, bahwa kegiatan berinvestasi dapat di kategorikan sebagai kegiatan ekonomi sekaligus kegiatan tersebut termasuk kegiatan muamalah yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Sementara itu berdasarkan kaidah fikih, bahwa hukum antar manusia sementara itu adalah mubah (boleh) yaitu semua kegiatan dalam pola hubungan antar manusia adalah mubah (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram). Ini berarti ketika suatu kegiatan muamalah yang kegiatan tersebut baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran islam maka kegiatan tersebut dianggap diterima kecuali terdapat implikasi dai Al-quran dan Hadist secara implisit maupun eksplisit.

Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa dijualbelikan, baik dalam bentuk utang atau modal itu sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta, atau sebagai tempat bertemunya investor dengan emiten, dimana yang diperjualbelikan adalah modal atau dana yang diwujudkan dalam bentuk surat berharga (obligasi atau saham). Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemampuan seiring dengan meningkatkan indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Dalam penelitian ini fenomena pertama yang saya tampilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada indeks harga saham gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara persentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal. Berkah dan bertambah pada pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrument dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi islam. Indeks harga saham syariah. Pada tanggal 12 januari 2017 Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada perdagangan ditutup menguat 0,23%. Indeks berada pada level 6.444,52 setelah sebelumnya dibuka pada level 6.429,77. Indeks juga sempat menyentuh level tertinggi pada 6.452,51. Pada saat itu setimen pada indeks banyak berasal secara sektoral. Diantaranya seperti harga komoditas. Pasalnya sudah berada dalam area resistance dari titik tertinggi sebelumnya 6.445,91. Indikator RSI menunjukkan *negative divergence*.(www.kompas.com)

Dan fenomena yang kedua menyimpulkan *Jakarta Islamic Index* pada hari tanggal 15 januari 2018 JII bertahan dan menguat 0,14% atau 1,07 poin ke level 757,75 pada saat setelah dibuka dengan penguatan 0,31% atau 2,33 poin di posisi 757,01. Adapun pada perdagangan pada tanggal 19 januari 2018, indeks syariah berakhir turun melemah 0,48% atau 3,64 poin di level 754,68. Sepanjang perdagangan ini, JII bergerak di kisaran 755,72-758,37. Sebanyak 18 saham syariah menguat, 6 saham melemah dan 6 saham stagnan dari 30 saham syariah yang diperdagangkan beberapa contoh saham yang saya ketahui tersebut adalah saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

menjadi pendorong utama terhadap perubahan positif JII di awal perdagangan pada saat bursa saham di buka. Sementara itu pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) menguat 0,16% atau 9,90 poin ke level 6.379,96 setelah di buka kenaikan 0,14% atau 9,01 poin di level 6.379,07. (www.kompas.com)

Berdasarkan fenomena lainnya yang dapat saya simpulkan dari situs resmi saham syariah seperti Jakarta Islamic Indeks bahwa Rasio keuangan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara aktiva lancar (*Current Asset*) dengan utang lancar (*Current Liabilities*) atau utang jangka pendek. Ternyata tingginya *Current Ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, sehingga semakin kuat posisi aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada para pemegang saham dan perubahan harga atau fluktuasi harga saham ini akan mendatangkan keuntungan atau kerugian atas selisih penjualan saham (*capital gain/loss*). Semakin tinggi pengembalian (*return*) yang akan diperoleh investor, semakin banyak pula permintaan akan saham perusahaan. Jika semakin banyak permintaan akan sebuah saham maka akan menaikkan harga dari saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Rata-rata Beta, PER, DTAR, GROWTH, ROA Dan GPM Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Pada Periode 2015-2018.

Tahun	BETA SAHAM	PER	DTAR	GROWTH	ROA	GPM
2015	1.172	1.400.560.22	4.844.541.3	1.000.962.59	6.361.358.	1.248.918.54
		4	2	4	4	1
2016	0.909	1.336.898.39	4.657.119.4	15.947.320.3	6.989.364.	1.25.185.963.
		6		4	3	6
2017	0.651	1.072.961.37	4.709.630.5	8.707.284.76	7.815.637.	1.258.8322.9
		3	3	8	4	8
2018	0.582	8.893.632.16	4.941.762.8	7.052.044.76	7.940.564.	1.269.423.04
			1	2	7	

Sumber: www.idx.com (diolah) Desember 2018

Tabel 1.1 menjelaskan perubahan rata-rata Beta, PER, DTAR, GROWTH, ROA dan GPM di JII periode 2015-2018. Secara umum, rata-rata nilai beta dan harga saham tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 nilai beta mengalami penurunan sebesar 0.651 dan di tahun yang sama harga saham mengalami peningkatan sebesar Pada tahun 2018 nilai beta mengalami penurunan dan di tahun yang sama harga saham mengalami penurunan sebesar 0.582. Hal ini berbeda dengan teori yang ada, bahwa beta berpengaruh positif terhadap harga saham, karena semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi return saham yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejara tidak langsung akan menaikkan harga saham dari 30 saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Fenomena lain yang muncul yaitu nilai Beta Saham tahun 2015-2018 mengalami penurunan secara berturut-turut yaitu sebesar 15% dan 4% dan pada tahun yang sama harga saham mengalami peningkatan yaitu sebesar 7% dan 6%. Hal ini berbeda dengan teori yang ada, bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham, karena semakin tinggi Beta Saham maka akan semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh investor. Jika permintaan atas saham perusahaan semakin banyak maka harga saham meningkat. Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh beta saham terhadap harga saham syariah.

Perdagangan beberapa jenis sekuritas, baik pada pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah mempunyai tingkat *return* dan risiko yang berbeda. Saham merupakan salah satu sekuritas diantara sekuritas–sekuritas lainnya yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut pengharapan masa yang akan datang dan bersifat tidak pasti, sehingga menimbulkan risiko ketidak tepatan antara harapan dengan kenyataan atas penghasilan yang diperoleh dari investasi tersebut. Dengan demikian ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu *return* (tingkat pengembalian) yang di harapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang di harapkan. Investasi yang mempunyai sebuah tingkat risiko yang tinggi pula. Berdasarkan karakteristik ini investor ingin memaksimalkan tingkat utilitas mereka dengan memilih (portofolio)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi yang mempunyai tingkat kembalian yang tinggi pada risiko tertentu. Oleh karena itu, pemahaman atas tingkat pengembalian dan risiko yang terkandung dalam investasi saham mutlak diperlukan, agar keputusan investasi tersebut dapat dibenarkan. Dalam literatur keuangan ada dua jenis risiko yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Sedangkan risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Oleh karena risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan cara verifikasi, maka risiko ini menjadi tidak relevan dalam portofolio, sehingga yang relevan bagi investor pasar (*market risk*) yang diukur dengan beta (β).

Pada umumnya setiap investor sebelum menginvestasikan dananya di pasar modal akan mempertimbangkan beberapa hal yang menyangkut kondisi emiten, salah satunya yaitu kondisi keuangan perusahaan yang tercemin dari laporan keuangan suatu perusahaan. Untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan alat ukur untuk menginterpretasikan atau menganalisisnya yang disebut dengan rasio keuangan. Dengan demikian rasio keuangan adalah media yang dapat menjelaskan tentang kondisi rasio keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa rasio keuangan adalah salah satu faktor yang bisa memprediksi return saham, karena rasio keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan (*emiten*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian ini yang sedang saya teliti memiliki variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian dapat penelitian ini dapat diidentifikasi seperti: *Price Earning Ratio* (PER) sebagai rasio (PER) sebagai *proxy* rasio nilai pasar, *Debt to Total Asset Growth* sebagai (DTAR) sebagai *proxy Financial Leverage*, *Asset Growth* sebagai *proxy* pertumbuhan aktiva, *Return on Ratio Asset* (ROA) sebagai keuntungan (laba) dan *Gross Profit Margin* sebagai total pendapatan. Beta saham sebagai variabel dependen merupakan parameter yang mengukur perubahan yang mengukur perubahan yang diharapkan atas pengembalian suatu saham bila terjadi perubahan pada pengambilan pasar (yang diukur dengan indeks pasar). Dengan dapat digunakannya rasio keuangan untuk memprediksi harga serta *return* saham, dan sementara itu beta saham menunjukkan kepekaan relatif perubahan *return* saham, sebagai akibat adanya perubahan *return* pasar, alasan melakukan penelitian tentang saham syariah karena ingin mengetahui rasio-rasio keuangan terhadap beta saham-saham perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) maka berdasarkan fenomena yang ada pada rasio keuangan yang peneliti tentukan pada saya sebagai peneliti ingin mengangkat judul. “**Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Total Asset Growth* (DTAR), *Asset Growth*, *Return ON Asset Ratio* (ROA) dan *Gross Profit Margin* Terhadap Beta saham Perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index*”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah diatas yang di bahas adalah:

1. Apakah variable *price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
2. Apakah variable *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Apakah variable *Asset Growth* berpengaruh positif dan signifikasi terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
4. Apakah variable *Return on Asset Ratio* (ROA) berpengaruh positif dan signifikasi terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
5. Apakah variable *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikasi terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
6. Apakah variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to total Asset Ratio* (DTAR), *Asset Growth*, *Return on Asset Ratio* (ROA) dan *Gross Profit Margin* secara bersama-bersama berpengaruh signifikan terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis berusaha untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap beta saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
2. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *Debt to Total Asset Ratio* (PER) terhadap beta saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *Asset Growth* Terhadap beta saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
4. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *Return on Asset Ratio* (ROA) terhadap beta saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
5. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *Gross Profit Margin* terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
6. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*, *Asset Growth*, *Return on Asset Ratio (ROA)* dan *Gross Profit Margin* secara bersama-sama terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor/calon investor di pasar modal, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2. Pada Bidang Akademik, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut dan juga dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang Saham Syariah

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan proposal ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara lain satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan dalam menganalisis masalah diantaranya adalah pengertian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, menganalisis serta mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Studi Pustaka

2.1.1 Teori Agensi (Teory Keagenan)

Teory keagenan mendeskripsikan hubungan antar pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Jensen dan Meckkling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Dalam penelitian ini menggunakan teori keagenaan (*agency theory*) karena teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan sendiri. Pemegang saham sebagai principal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi keuangan yang bertambah atau investasi mereka di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Principal keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. Principal menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden, maka agen dianggap berhasil atau berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi.

2.12 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Harga pasar dari saham akan mencerminkan nilai suatu perusahaan semakin tinggi harga saham. Maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu perusahaan yang terlalu rendah sering dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang kurang baik. Namun, bila harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan harga saham akan sulit untuk meningkat lagi. Agar sinyal efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. Alasan menggunakan teori sinyal dalam penelitian ini dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita yang bagus dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan perusahaan tersebut.

2.2 Pasar modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Sedangkan undang-undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal memberikan pengertian yaitu pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang akan diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya. Di samping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat bagi pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi yang memberikan return yang paling optimal.

b. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan kesepakatan antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at Islam. (Jeni Susyanti 2016:196)

Dari pengertian lain Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan pasar modal syariah adalah kegiatan transaksi ekonomi yang memunculkan produk-produk investasi berbasis syariah seperti saham syariah, obligasi syariah, serta reksadana syariah dengan meninggalkan prinsip-prinsip yang tidak sesuai dengan hukum islam seperti riba dan perjudian.

2.3 Jakarta Islamic Index

Di Indonesia, perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai danareksa. Selanjutnya, PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Dana Reksa *Investment Management (DIM)* meluncurkan *Jakarta Islamic index (JII)* yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah

Dari saham yang dipilih dari emiten-emiten yang sesuai dengan syariah Islam sebanyak 30 tersebut, *Jakarta Islamic Index* menjadikan sebagai tolak ukur (*benchmark*) dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management. *Jakarta Islamic Indeks* merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Sama dengan pengertian di atas, Mustafa Edwin Nasution mendefinisikan Jakarta Islamic indeks dengan “30 jenis saham dari emiten – emiten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.” Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan Syariah (Joni Eka Putra, 2013).

2.4 Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan lebih banyak aset dan menghasilkan lebih banyak keuntungan tunai, nilai dari bisnis akan meningkat. Peningkatan ini dalam penilaian bisnis akan mengangkat nilai saham dari bisnis tersebut. Bagaimanapun, jika keadaan yang sebaliknya terjadi, nilai saham akan menurun atau hal terburuknya adalah perusahaan menjadi pailit. (Irham, 2012:81)

Sri Hermuningsih (2012:78) Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham juga adalah merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan memiliki saham, berarti ikut memiliki perusahaan sehingga berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keuntungan yang didapat yang didapat investor dengan membeli saham ada dua macam yaitu mendapatkan deviden dan *capital gain*. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Saham

Saham sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*) dan saham treasuri.

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang paling dikenal masyarakat. Diantara emiten, saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Jadi, saham biasa paling menarik, baik bagi pemodal maupun bagi emiten. Dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

2. Saham Preferen (*preferred stock*)

Merupakan saham dengan hak atas asset dan pendapatan perusahaan yang memiliki unsure tak terbtas. Saham preferen juga memiliki sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa, Seperti obligasi yang membayarkan bunga atas pinjaman, sahampreferen memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen, seperti saham biasa dalam hal likuidasi. Pemegang saha preferen mempunyai beberapa hak, yaitu hak atas deviden tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu dari pemegang saham biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Saham Treasuri (*treasury stock*)

Saham Treasuri adalah saham milik perusahaan yang pernah dikeluarkan dan beredar, kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak di pensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri

2.5 Laporan keuangan

2.5.1 Pengertian laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba/ rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Pengertian rasio keuangan menurut James Van Horne dalam Kasmir, merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kesehatan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal dan periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sedangkan, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

2.5.2 Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Menurut Rudianto secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.

3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba dimasa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelajaran dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.5.3 Komponen Laporan Keuangan

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan mengenai keadaan harta atau kekayaan perusahaan, atau keadaan posisi keuangan perusahaan pada saat (tanggal) tertentu. Neraca memberitahu kita mengenai seberapa kuat posisi keuangan perusahaan dengan memperlihatkan bagian yang dimiliki perusahaan dan bagian yang dipinjam dari kreditor untuk suatu jangka waktu tertentu. Komponen neraca sendiri dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktiva atau Harta

Aktiva adalah sumber daya ekonomi atau harta yang dimiliki atau dikendalikan oleh suatu perusahaan, seperti kas, bangunan, kendaraan, dan lain-lain yang diharapkan mempunyai manfaat dimasa depan. Atau investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktivitasnya mengejar laba. Aktiva atau Harta yang terdapat pada kolom sebelah kiri neraca yang mencerminkan struktur kekayaan perusahaan, yang menunjukkan dana perusahaan ditanamkan atau dialokasikan pada pos-pos apa saja. Aktiva biasanya terdiri dari

1. Aktiva lancar, secara umum aktiva lancar meliputi kas dan semua aktiva dalam jangka waktu singkat atau jangka pendek akan kembali lagi dalam bentuk kas. Jangka waktu biasanya tidak lebih dari satu tahun terhitung dari tanggal neraca.
2. Aktiva tetap, adalah berhubungan dengan hak milik, bangunan dan peralatan. Aktiva ini bukan untuk dijual akan tetapi digunakan untuk kegiatan perusahaan, berproduksi, menyimpan barang, mengirim dan memamerkan produknya.
3. Aktiva Tidak Berwujud, adalah aktiva yang secara fisik tidak ada tetapi mempunyai nilai nyata bagi perusahaan. Contoh dari aktiva ini adalah:
 - a. Hak patent (patent)
 - b. Hak cipta (copy right)
 - c. Goodwill
 - d. Franchise

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kewajiban atau Hutang (*Liabilities*)

Merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen kewajiban ada tiga kelompok diantaranya adalah :

1. Kewajiban/hutang lancar (*current liabilities*), merupakan kewajiban atau hutang yang akan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu satu tahun buku (terhitung sejak tanggal neraca) atau kurang, atau dalam siklus operasi normal jika lebih dari satu tahun.
2. Kewajiban jangka panjang (*long term liabilities*), merupakan kewajiban yang tidak akan dibayar dengan aktiva lancar selama siklus operasi, atau tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau lebih (terhitung sejak tanggal neraca).

c. Modal atau Ekuitas

Adalah sesuatu yang bernilai yang dimiliki dan digunakan, dan sesuatu yang bernilai yang digunakan tapi tidak dimiliki. Komponen dari modal sendiri diantaranya adalah :

1. Modal saham, merupakan saham yang mencerminkan kepentingan pemegangnya sebagai pemilik perusahaan. Saham ini dinyatakan dengan sertifikat saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diberikan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham. Modal saham sendiri terdiri dari saham preferen dan saham biasa.

2. Agio Saham, merupakan jumlah yang dibayar oleh para pemegang saham diatas nilai pokok dari saham

2. Laporan Perubahan Posisi Keuangan (*The Statement Changes In Financial*)

Adalah catatan yang melaporkan perubahan posisi keuangan yang biasanya disajikan dalam Laporan Arus Dana atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana (*Funs Flow Statement*) yang melaporkan sumber (dari mana dana diperoleh) dan penggunaan dana (kemana dana dipakai) atau disajikan dalam Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) yang melaporkan perubahan posisi keuangan berbasis kas yaitu suatu ringkasan kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode.

3. Catatan atas Laporan Keuangan (*Footnotes or Notes to The Financial Statement*)

Merupakan suatu ikhtisar yang memuat penjelasan mengenai kebijakan kebijakan akutansi yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan atau bagian integral dari suatu laporan keuangan perusahaan. Alasannya adalah karena laporan keuangan itu sendiri singkat dan padat,

sebab itu tak mungkin menyajikan semua informasi penting yang berhubungan dengan suatu rekening tertentu. Karena itu penjelasan yang tidak bisa diringkas dijelaskan secara lebih terinci pada Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan penjelasan tertulis mengenai aspek-aspek penting dari berbagai item.

2.5.4 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Budi Rahardjo ada beberapa pengguna (baik *intern* maupun *ekstern*) yang berkepentingan dengan data-data akutansi maupun sajian laporan keuangan perusahaan. Pengguna data akutansi antara lain:

1. Manajer atau pimpinan perusahaan

Pengguna utama dari data akutansi adalah manajer perusahaan itu sendiri. Manajer dituntut untuk mengambil keputusan tanpa tahu masalah yang mungkin akan muncul. Untuk mengurangi tingkat ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, informasi akutansi sangat berguna. Dengan melihat cacatan keuangan perusahaan tahun yang lampau dan saat ini, manajer akan mendapatkan gambaran kecenderungan yang akan terjadi dan indikasi kemungkinan di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemegang saham atau Pemilik Perusahaan

Pemakai utama data akutansi adalah pemegang saham atau pemilik perusahaan. Pemilik yang menanamkan uangnya ke dalam perusahaan berkepentingan langsung atas maju mundurnya perusahaan. Mereka biasanya mendapatkan laporan tahunan perusahaan yang didalamnya mencakup neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya.

3. Pemerintah

Pemerintah juga merupakan pengguna atas data akutansi perusahaan, khususnya kantor pelayanan pajak. Kantor pajak perlu tahu laba yang diperoleh suatu perusahaan setiap tahun, untuk perhitungan pajaknya.

4. Kreditor

Kreditor baik Bank maupun lembaga keuangan lainnya juga berkepentingan dengan data akutansi perusahaan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan kredit yang akan atau telah diambil. Biasanya kreditor mengharapkan laporan keuangan secara periodik, untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan.

5. Karyawan Perusahaan

Karyawan perusahaan (diluar negeri, biasa tergabung dalam organisasi perburuhan) biasanya juga ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan.

Bagi organisasi buruh ini, laporan keuangan diperlukan guna melakukan tawar-menawar kontrak kerja berikutnya.

2.6 Rasio Keuangan

Ratio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial memiliki peranan penting dalam menjalankan bisnis atau usaha. Setiap pimpinan suatu perusahaan sudah seharusnya memahami pentingnya menganalisa ratio keuangan ini karena akan membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam menjalankan perusahaan. Ratio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial merupakan suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data keuangan perusahaan tersebut. Data – data keuangan tersebut biasanya diambil dari laporan keuangan yang ada seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll.

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan adalah rasio keuangan. Menurut Kasmir (2012:104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Samryn (2011), Analisis Rasio Keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.

Menurut Menurut Warsidi & Bambang dalam Fahmi (2011), Rasio Keuangan adalah instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

2.6.1 Kegunaan Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat ditentukan apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercepat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan terhadap perusahaan lainnya yang sejenis atau terhadap rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan. Rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan, kredit, dan saham. Kegunaan rasio keuangan bagi ketiga kelompok utama tersebut menurut Brigham dan Houston adalah sebagai berikut:

1. Manajer, yang menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan,
2. Analis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya.
3. Analis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

2.6.2 Jenis Rasio Keuangan

Adapun rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas
4. Rasio Leverage

5. Rasio Aktivitas
6. Rasio Pertumbuhan
7. Market Based (Penilaian Pasar), dan
8. Rasio Produktivitas

2.7 Beta Saham

Mengetahui suatu sekuritas atau beta suatu portofolio merupakan hal yang penting dalam menganalisis sekuritas atau portofolio. Beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) return suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Sedangkan volatilitas didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Beta merupakan parameter untuk mengukur perubahan yang diharapkan atas pengembalian suatu saham bila terjadi perubahan pada pengembalian pasar (yang diukur dengan indeks pasar).

Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan pasar. Beta dapat dihitung dengan data historis yaitu dengan menggunakan data pasar, data akuntansi maupun data fundamental. Beta yang dihitung menggunakan data historis dalam pasar modal berkembang merupakan Beta yang bias. Beta yang bias ini disebabkan adanya perdagangan yang tidak sinkron sehingga terjadi transaksi perdagangan yang tipis (*thin market*). Menurut Elton and Gruber, model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Hal ini menunjukkan bahwa *return* suatu saham berkorelasi dengan *return* indeks pasar.

Semakin tinggi *return* pasar semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan. Biasanya dinyatakan dengan rumus :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i.R_M + \epsilon_i$$

(Sumber: Magdalena Ferikawita Sembiring, Aini Nunung Rahma, analisis bias beta saham-saham berbentuk portofolio optimal, 2014 [Unjani jawa barat](#)).

dimana R_i *return* saham ke i , α adalah suatu variabel acak yang menunjukkan komponen dari saham ke i yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar, β_i adalah beta yang merupakan koefisien yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan R_m , dan R_m adalah tingkat *return* dari indeks pasar yang merupakan variabel acak. Parameter α_i menunjukkan komponen *return* yang tidak dipengaruhi oleh *return* pasar. Parameter ini dapat dipecah menjadi dua yaitu α , menunjukkan nilai pengharapan dari α_i , dan ϵ_i yang menunjukkan kesalahan residu sehingga persamaan model indeks tunggal.

Pada praktiknya, nilai beta yang diperoleh dari model indeks tunggal mengandung bias karena masalah *non synchronous trading* di pasar modal yang perdagangannya tipis (*thin market*). Namun secara empirik bias beta tersebut dapat dikurangi melalui model koreksi Fowler dan Rorke yang dikembangkan dari model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indeks tunggal. Nilai beta yang tidak bias (*unbiased* beta) ini selanjutnya dapat digunakan untuk meramalkan *expected return*. Beta yang stabil dan *predictable* merupakan komponen penting dalam penentuan *return* investasi

Meneliti instabilitas dari beta saham yang disebabkan oleh estimasi beta yang bias. Beta saham yang akan diuji stabilitasnya dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan metode regresi *ordinary least square* (OLS) dan selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap kesalahan pengukuran beta (*error measurement*). Pengujian stabilitas beta saham dilakukan dengan metode korelasi intertemporal untuk melihat korelasi beta saham–saham dari satu periode ke periode berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beta saham cenderung tidak stabil selama periode berurutan, yang disebabkan oleh adanya kesalahan ekonometris dalam estimasi beta. Kesalahan estimasi beta tersebut akan mengakibatkan instabilitas beta walaupun dalam kenyataannya beta tersebut stabil.

2.71 Kelebihan Dan Kelemahan Beta Saham

Dalam secara garis besar beta saham mempunyai dua kelebihan yaitu:

1. Beta saham dapat menjadikan sebagai alternatif ukuran risiko saham, karena mampu memperbaiki ukuran risiko total pada portofolio investor. Menurut Wiliam Sharpe, penggunaan beta saham dalam mengukur suatu risiko sebuah saham sangat dianjurkan bagi investor yang menanamkan modalnya di berbagai saham atau perusahaan yang aktif

2. Para investor dapat menambahkan sebuah informasi tentang arah pergerakan harga saham secara detail, dibandingkan dengan pergerakan pasar saham pada umumnya. Penggunaan beta saham dalam periode waktu lama juga bisa meningkatkan pengetahuan seorang investor saham

Perlu di perhatikan beta saham juga memiliki dua kekurangan yaitu :

1. Beta saham dikalkulasi berdasarkan harga saham di masa lampau, beta ini tidak mutlak dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk memprediksi sebuah harga di masa yang akan datang.
2. Para penggunaan beta saham belum sepenuhnya ideal di Indonesia dan tidak 100% akurat, ini bisa saja terjadi karena pasar saham Indonesia belum efisien, masih banyak yang melakukan ikut campur bandar.

2.12 Jenis Beta Saham

Ada tiga jenis yang dikelompokkan berdasarkan beta saham yaitu:

1. Saham perusahaan dengan beta kurang dari satu.

Jika suatu saham memiliki beta kurang dari satu, berarti bisa diartikan bahwa sensitivitas harga saham tersebut lebih kecil dari pada indeks harga saham gabungan (IHSG).

2. Saham emiten dengan beta di atas satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah saham emiten memiliki beta lebih dari satu, maka saham tersebut mempunyai tingkat perubahan atau volatilitas harga diatas pasar.

3. Beta sahan negatif

Beta saham suatu emiten bisa bernilai negatif ataupun dibawah nol. Hal ini dapat menggambarkan sebuah pergerakan naik atau turun harga saham emiten emiten berbanding terbalik dengan pergerakan IHSG.

2.8 Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) juga merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. Keinginan investor melakukan analisis saham melalui rasio-rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio (PER)*, dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (return) yang layak dari suatu investasi saham. Rasio harga/laba (*Price Earning Ratio*) merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga/laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang.

Price to Earning Ratio atau biasanya disingkat dengan singkatan PER (*P/E Ratio*) adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. *Rasio Price to Earning* ini adalah rasio valuasi harga per saham perusahaan saat ini dibandingkan dengan laba bersih per sahamnya. *Price to Earning Ratio* ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Rasio ini juga digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu. Umumnya, para trader atau investor akan memperhitungkan PER atau *P/E Ratio* untuk memperkirakan nilai pasar pada suatu saham (Budi Kho, 2017)

Brigham dan Houston (2010:150), *Price Earning Ratio* adalah Rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan.

Menurut Irhan Fahmi (2013:138), pengertian *price earning ratio* adalah: Perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

Lukman Syamsuddin (2011:66), Rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja manajemen suatu perusahaan. Pemahaman mengenai laba, apa yang diukur oleh laba, dan komponen-komponen laba adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* adalah suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkannya dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio (PER)* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan juga.

Rumus yang digunakan Menurut Brigham dan Houston yaitu bisa dinyatakan dengan Rumus:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per lembar saham}}$$

Sumber: M. Masur Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Sektor Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008 – 2010, Volume 5 Nomor 1, Juni 2012).

2.9 Debt to Total Asset Ratio (DTAR)

Debt to Total Assets Ratio (DTAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt to Total Assets Ratio (DTAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *solvabilitas* perusahaan. Tingkat *solvabilitas* perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan utang. Semakin besar *debt to total asset ratio* berarti semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar pula beban biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin meningkatnya *debt to total asset ratio* berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat *solvabilitas* perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan *solvel* berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.

Rasio hutang bisa berarti buruk pada situasi ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, dimana perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan, namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya dan kualitas

Pengertian *Debt to Total Assets Ratio* menurut Kasmir (2015:156): Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Pengertian *Debt to Total Assets Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Fahmi (2011:127): Rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur lebih menyukai Total *Debt to total Assets Ratio* atau Debt Ratio yang rendah sebab tingkat keamanannya semakin baik.

“*Debt to total assets* merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Berdasarkan pengertian-pengertian yang di ungkapkan oleh para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *debt to total assets ratio* mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Menurut Mamduh (Hanafi 2013:41), rumus *debt to total assets ratio* adalah:

$$DTAR = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

(Sumber: Sudarno yoyon, Wirdiani fitri. Analisis hubungan rasio *likuiditas*, dan rasio *solvabilitas* terhadap rasio profitabilitas)

2.10 Asset Growth

Tingkat pertumbuhan perusahaan (*Growth*) adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Laksono, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pertumbuhan perusahaandan pembayaran dividen *Asset growth* mempunyai pengaruh terhadap beta saham.

Dividen memegang peranan penting pada struktur modal, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi maka semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang dan semakin besar kemungkinan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen. Pertumbuhan aset ini didefinisikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari aset total dalam Pertumbuhan aset ini dapat diukur dengan membagi aset tahun sekarang dikurang aset tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya dalam (Janifairus,2013).

Namun pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginannya untuk menggunakan utang. Secara matematis pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset growth} = \frac{\text{total aktiva}(\text{thn sekarang}) - \text{total aktiva}(\text{tahun sebelumnya})}{\text{total aktiva}(\text{tahun sebelumnya})}$$

(sumber: Priyatno Sugeng, 2017 Pengaruh *Asset Growth, Leverage, dan Earning Variability* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia Vol. 6 No. 1.)

2.11 ROA (*Return on Assets Ratio*)

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, Return on Assets atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).

Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri. Rasio *ROA* atau *Return on Assets* ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit). Tingkat Pengembalian Aset atau *Return on Assets* ini sebenarnya juga dapat dianggap sebagai imbal hasil investasi (*return on investment*) bagi suatu perusahaan karena pada umumnya aset modal (*capital assets*) seringkali merupakan investasi terbesar bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan perusahaan. Dengan kata lain, uang atau modal diinvestasikan menjadi aset modal dan tingkat pengembaliannya atau imbal hasilnya diukur dalam bentuk laba atau keuntungan (*profit*) yang diperolehnya.

Tingkat pengembalian *Aset atau Return on Assets* ini berbeda-beda pada industri yang berbeda. Industri yang padat modal seperti Industri Kereta Api, Industri Pertambangan dan Industri Alat Elektronik berteknologi tinggi akan menghasilkan tingkat pengembalian aset yang rendah, hal ini dikarenakan industri-industri tersebut memerlukan aset-aset berharga mahal untuk melakukan bisnisnya. Sedangkan Industri yang bukan padat modal seperti industri perangkat lunak atau industri jasa akan menghasilkan tingkat pengembalian aset atau rasio *ROA* yang tinggi karena industri-industri tersebut tidak memerlukan aset-aset yang berharga mahal. Oleh karena itu, Rasio *ROA (Return on Assets)* ini lebih tepat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama atau untuk membandingkan kinerja perusahaan dari satu periode dengan periode berikutnya.

ROA (Return on Assets) atau Tingkat Pengembalian Aset ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan (biasanya pendapatan tahunan) dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%). Ada dua cara umum dalam menghitung *ROA* yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset (*average total assets*). Berikut ini adalah Rumus *ROA (Return on Assets)* atau Tingkat Pengembalian Aset.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Bambang Riyanto (2012:336) menyebut istilah *ROA* dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak. Menurut Kasmir (2012:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets (ROA)* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets (ROA)* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *ROA* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

2.12 Gross Profit Margin

Gross Profit Margin atau Marjin Laba Kotor adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung persentase kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan. *Gross Profit* atau Laba Kotor yang dimaksud disini adalah pendapatan Penjualan yang dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan (HPP). Biaya yang termasuk pada Harga Pokok Penjualan (HPP) atau *Cost of Goods Sold (CGS)* ini diantaranya seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung yang terkait dengan

pembuatan suatu produk. Dengan kata lain, Rasio Marjin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan bahan dan tenaga kerjanya untuk memproduksi dan menjual produk-produknya untuk menghasilkan keuntungan.

Marjin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* ini merupakan suatu indikator penting karena dapat memberikan informasi kepada Manajemen maupun Investor tentang seberapa untungya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tanpa memperhitungkan biaya tidak langsung. Marjin Laba Kotor ini juga dapat memberikan wawasan kepada investor tentang tingkat kesehatan perusahaan yang sebenarnya.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Gross Profit Margin* atau Marjin Laba Kotor.

$$\text{penjualan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Pengertian gross profit margin menurut Syamsuddin (2011 : 61) yaitu persentasi laba kotor apabila dibandingkan dengan pencapaian sales. Kondisi operasi perusahaan akan terindikasi baik apabila besarnya gross profit margin semakin baik, hal tersebut membuktikan kalau jumlah harga pokok penjualan cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan harga sales, begitu juga sebaliknya, apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin rendah *gross profit margin* maka akan berpengaruh pada semakin kurang baiknya operasi perusahaan.

Pengertian *gross profit margin* menurut Munawir (2010 : 99) adalah sebuah rasio atau perimbangan antara laba kotor (*gross profit*) yang didapat perusahaan dengan tingkat penjualan yang diraih pada periode yang sama.

Pengertian *gross profit margin* menurut Werner R. Muhandi (2013 : 63) yaitu gambaran persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, sehingga apabila semakin tinggi *gross profit margin* maka semakin baik juga operasional perusahaan.

2.13 Investasi dan Jual Beli saham dalam Islam

Surah Yusuf 12 ayat 46-49

يُسْفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعَ عَجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ
 خُضْرٍ وَأُخْرَىٰ سَبْعَ لَعَلِّي أَرْجِعَ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ
 دَابَّأَفَاحْصَدْتُمْ فَذُرُّهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ
 مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا خَصَّصْتُمْ ﴿٤٨﴾

artinya "Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya!
 Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahui." . Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut)

sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun-tahun sulit), kecuali sedikit apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)

2.14 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Variabel	Hasil
Septiami, Ni Nyoman Devi, Supadmi, Ni Luh. Universita Udayan, Bali 2014.	Independen : beta Dependent: Return	Hasil penelitian membuktikan beta tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, baik periode sebelum maupun saat krisis global.
	metodologi kuntitatif	
Fidina. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya 2010	Independent: Tingkat suku bunga,inflasi,rasio keuangan	Hasil penelitian bahwa pengaruh variabel ekonomi makro dan variabel fundamental terhadap beta saham dipasar modal Indonesia belum sepenuhnya berhasil mengkonfirmasi pengaruh variabel perekonomian
	Dependent: Beta saham Metodologi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kuantitatif	
	Kusuma, Indra Lila. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Akademis Amanat		<p>Independent: Asset growth, DER, ROE, total asset turnover, EPS</p> <p>Dependent: Beta saham</p> <p>Metodologi</p> <p>Kuantitatif</p>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap beta saham adalah aset growth dengan sig sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham adalah DER dengan sig.t, ROE dengan sig.t, TATO dengan sig.t disimpulkan bahwa kelima variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham
	Sugiarto, Universitas Semarang 2011.	Agung. Negeri	<p>Independen: beta,size perusahaan, DER, PBF ratio</p> <p>Dependent: Return saham</p> <p>Metodeologi</p> <p>Kuantitatif</p>	Berdasarkan analisis regresi, beta mempunyai dampak yang positif terhadap stock return tetapi tidak signifikan, besar kecilnya perusahaan dan rasio PBV mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap stock return
5	Zulkhar, Rizka. Universitas Kalimantan Selatan Banjarmasin 2017.		<p>Independent: PDB,inflasi,DER,ROA,beta</p> <p>Dependent : Return saham</p> <p>Metodologi</p>	Didapatkan hasil bahwa semua variabel independen (PDB, inflasi, DER, ROA, RETURN, BETA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kuantitatif	saham dengan tingkat signifikansi 0,002, hasil signifikansi 0,017 dan DER dengan tingkat signifikansi 0,030 berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah, sedangkan variabel yang lain yaitu PDB, ROA DAN BETA berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham syariah.
Kustini, Sri, Pratiwi Selvi. Universitas Negeri Semarang 2011.	Independent : Payout Ratio, ROA, Dan Earning Variability Dependent :Beta Saham Syariah Metodologi Kuantitatif	Hasil penelitian pada tes yang simultan adalah DPR, ROA and earnings variability tidak berefek pada saham beta syariah, partial test dalam variabel DPR negatif dan tidak signifikan pada saham beta syariah, the ROA variabel dan variabilitas pendapatan dan tidak signifikan pada saham beta syariah.

Sumber: Penelitian terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

Dengan mengacu pada pokok masalah, telah pustaka dan beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap beta saham.

H2 : Diduga *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)* berpengaruh positif terhadap beta saham.

H3 : Diduga *Asset Growth* berpengaruh positif terhadap beta saham.

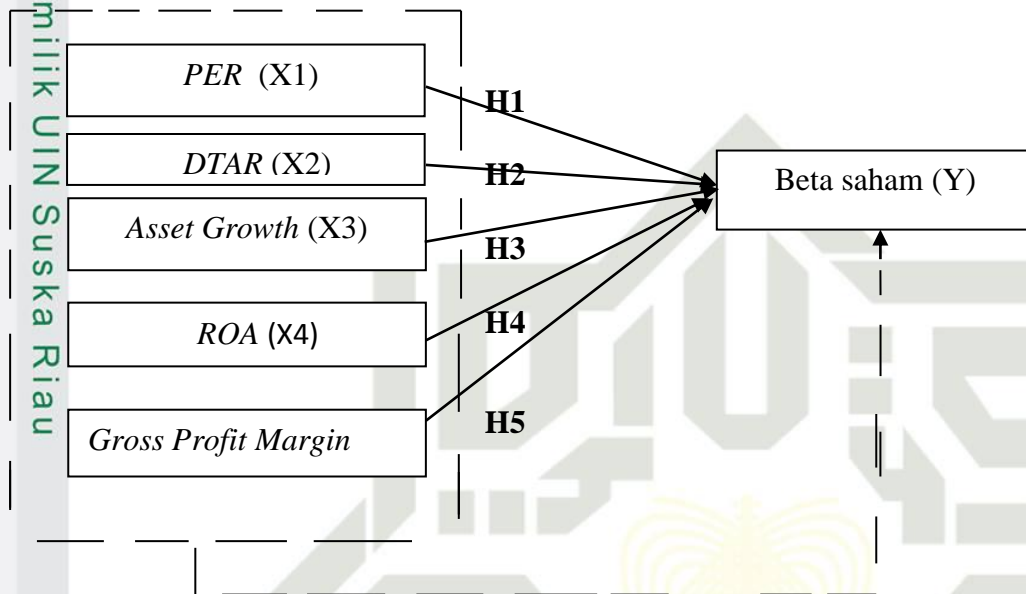
H4 : Diduga *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap beta saham.

H5 : Diduga *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap beta saham.

H6 : Diduga *Price Earning Ratio (PER), Debt to Total Asset Ratio (DTAR), Asset Growth, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.16 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- : Secara Parsial
- - - : Secara Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data faktor ekonomi makro, komponen arus kas dan laba akuntansi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, Kurs Rupiah dan inflasi dari Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, pengambilan data mulai dari tahun 2015-2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis yang tersedia berbentuk laporan keuangan perusahaan maupun history laporan Bank Indonesia Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah baik di media cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan tema penelitian guna memperoleh landasan teoritis yang komprehensif.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* berjumlah 30 perusahaan, pemilihan ini adalah dengan pertimbangan bahwa saham perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sebagai tolak ukur dalam perdagangan saham syariah di Indonesia, yang dimulai tahun 2015-2018

Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode dimana pemilihan sampe dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai saham *syariah* di JII pada periode 2015-2018
2. Tidak pernah keluar dari *listed* saham *syariah* di JII selama periode 2015-2018.
3. Saham-saham syariah yang yang mempunyai data lengkap serta akurat yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan memakai mata uang rupiah.

Table 3.1
Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indek (JII)	30
Perusahaan yang tidak terdaftar dan aktif secara terus menerus di Jakarta Islamic Indek (JII) dari tahun 2015-2018	(2)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(2)
Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah	(4)
Jumlah sampel akhir yang digunakan	22

Sumber: data diolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.2
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Coporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CTRA	Ciputra DevelopmentTbk.
6	ERAA	Erajaya SwasembadaTbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	PTPP	PP (Pesero) Tbk.
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18	SMGR	Semen Indonesiaa (Persero) Tbk.
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	WIKA	Wika Karya (persero) Tbk.
----	------	---------------------------

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:3).

Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan yaitu:

3.4.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono. 2015: 4). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat (Y) adalah Beta Saham pada saat penutupan akhir tahun.

3.4.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono. 2015: 4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) *PER* (X1), *DTAR* (X2), *Asset growth* (X3), *ROA* (X4), *Gross Profit Margin* (X5).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variable	Indicator	Rumus	Skala
Dependem (Y) Beta saham	Beta Saham adalah mengukur tingkat kepekaan saham terhadap perubahan pasar	$R_i = \alpha + \beta \cdot R_M + \epsilon_i$ <p>Ket:</p> <p>R_i = <i>return</i> saham, R_M = <i>return</i> pasar, α = konstanta yang merupakan titik potong garis regresi dengan sumbu vertikal, dan β = <i>slope</i> garis regresi</p>	Rasio
PER(X1)	PER adalah rasio yang membandingkan antara harga saham dan laba per lembar saham	$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$	Rasio
DTAR (X2)	DTAR adalah mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang	$DTAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
Asset Growth (X3)	Asset Growth adalah sebagai perubahan tahunan dari total aktiva	$\text{Asset Growth} = \frac{TAt - TAt - 1}{TAt - 1}$ <p>Ket:</p> <p>TAt : total aktiva tahun sekarang TAt-1 : total aktiva tahun sebelumnya</p>	Rasio
ROA (X4)	ROA adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelolah setiap	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nilai asset.		
<i>Gross Profit Margin</i> (X5)	<i>Gross Profit Margin</i> adalah digunakan untuk menghitung persentase kelebihan laba kotor	<i>penjualan</i> $= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

Sumber: Penelitian terdahlu (diolah)

3.5 Pemilihan Model Data Panel

3.5.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < $\alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* < $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.8 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Beta Saham
- X_{1it} = Price Earning Ratio
- X_{2it} = Debt To Total Asset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_{3it} = *Asset Growth*
- X_{4it} = *Return on Asset Ratio*
- X_{5it} = *Gross Profit Margin*
- α = Konstanta
- e_{it} = Error atau Variabel gangguan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

3.9 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05

3.10 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat



diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *price earning ratio (PER)*, *debt to total asset (DTAR)*, *asset growth (GROWTH)*, *return on asset ratio (ROA)* dan *gross profit margin (GPM)* terhadap beta saham (BS) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *price earning ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap beta saham (BS). Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio (PER)*, tidak akan meningkatkan beta saham perusahaan secara individu. Resiko saham individu lebih ditentukan oleh tingkat investor terhadap harga saham, dan tingkat return yang diharapkan di masa datang.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *debt to total asset (DTAR)* berpengaruh terhadap beta saham (BS). Hal ini menunjukkan penggunaan *debt to total asset (DTAR)* yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan jumlah pengembalian berupa bunga pada kreditor. Sehingga akan mengurangi nilai keuntungan bersih perusahaan berdasarkan penggunaan asset perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *asset growth (GROWTH)* berpengaruh terhadap beta saham (BS). Hasil tersebut menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya kecenderungan yang lebih besar, mengarah pada pengaruh yang ditimbulkan oleh *asset growth (GROWTH)* terhadap beta saham. *Asset growth (GROWTH)* di prediksi mempunyai hubungan positif dengan beta.

4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *return on asset ratio (ROA)* berpengaruh terhadap beta saham (BS). Semakin besar *return on asset ratio (ROA)* menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *gross profit margin (GPM)* berpengaruh terhadap beta saham (BS). *Gross profit margin (GPM)* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Hal tersebut memberikan keyakinan terhadap para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan return saham dimasa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu *price earning ratio (PER)*, *debt to total*

asset (DTAR), asset growth (GROWTH), return on asset ratio (ROA) dan gross profit terhadap beta saham (BS).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap beta saham yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

c. Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan sektor keuangan atau perbankan, dan lainnya.

3. Bagi investor dalam menentukan pilihan investasi selain dapat mempertimbangkan melalui faktor – faktor variabel keuangan perusahaan juga harus mempertimbangkan kondisi pasar modal, perekonomian dan faktor – factor lain yang berkaitan dengan beta saham.

4. *Jakarta Islamic Index (JII)* yang merupakan indeks saham yang berbasis syariah harus dioptimalkan fungsingnya, mengingat jumlah masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama islam, sehingga bias dijadikan alternative investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Yusuf 12 ayat 46-49
- Aulia Putri, 2017 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di JII (Study Kasus Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2015) Vol. 6 No. 2, Palembang.
- Anggi Mashita Ratna, 2014 Pengaruh Faktor Fundamental Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Beta Saham Syariah *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 7.
- Dianata Eka Putra, 2013 *Berburu Uang Di Pasar Modal*, Efithar, Semarang.
- Fahmi, Irham 2014. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fidiana, 2010 Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Rasio Keuangan Terhadap Beta Saham, Surabaya.
- Ghozali, Imam, 2013 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasanah Setyowati, 2016 Pengaruh Faktor Fundamental, Resiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Pada Periode 2010-2014, *Jurnal Kajian Bisnis* Vol. 24 No. 1, Jakarta.
- Huda, Nasution 2008. Investasi Pada Pasar Modal Syariah, Edisi Revisi, Penerbit Kencana, Jakarta
- Katatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009, Salemba Empat. Jakarta
- Kha Farhan, 2013 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Vol. 9 No. 1, Semarang.
- Irham Fahmi, 2012 *Pengantar Pasar Modal (Panduan Bagi Para Akademis dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia)* Alfabeta, Bandung, Salemba Empat, Jakarta.
- Irham Fahmi, 2015 *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Alfabeta, Bandung, Salemba Empat, Jakarta.
- Juni Susyanti, 2016 *Pengelola Lembaga Keuangan Syariah*. Empat Dua (Kelompok Intrans Publishing), Malang.
- Jugiyanto Hartono, 2015 *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusuma, Indra Lila, 2016 Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan yang Masuk Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015, Surakarta.
- Kustini, Sri, Pratiwi Selvi, 2011 Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset Dan Earning Variability Terhadap Beta Saham Syariah, Semarang.
- Magdalena Ferikawita Sembiring, Aini Nunung Rahma, analisis bias beta saham-saham berbentuk portofolio optimal, 2014 Unjani jawa
- M. masur Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Sektor Jasa Keuangan di Bursa Eefek Indonesia Periode Tahun 2008 – 2010, Volume 5 Nomor 1, Juni 2012
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution , 2008 *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, prenada media group, Jakarta.
- Priyatno Sugeng, 2017 Pengaruh *Asset Growth, Leverage, dan Earning Variability* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia Vol. 6 No. 1.
- Purboyo, Zulfikar Rizka, 2017 Reaksi Signal Makro Ekonomi, Fundamental, Dan Resiko Sistemis (Beta Saham) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII), Banjarmasin.
- Putri, Sherly Arandia, 2017 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Study Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Vol. 6 No. 7, Surabaya.
- Raningsih, Ni Kadek, Putra, I Made Pande Dwiyanana, 2015 Pengaruh Rasio-rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham, Bali.
- Rahardjo 2008. Pengantar Akuntansi, Erlangga: Jakarta
- Rahhi Ahmed, Belkaoui, 2012 Accounting Theory Edisi ke 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Sapar Jhony Fahrin, 2017 Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, Banjarmasin.
- Septiami, Ni Nyoman Devi, Supadmi, Ni Luh, 2014 Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global, Bali
- Sugiarto, Agung, 2011 Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBF Rasio Terhadap Retrun Saham, Semarang.
- Sudarno, Yoyon dan Wirdiani fitri. Analisis hubungan rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suliyanto, 2011 *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta.

Hafiq Rahmat, 2016 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Vol. 5 No. 8, Surabaya.

Zeinora, 2015 Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price Book Value Dan Price Earning Ratio* Terhadap Beta Saham Study Empiris Pada Perusahaan Mnufaktor Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2012), Jakarta.

Zulfikar, Rizka, 2017 Reaksi Signal Faktor Mkro Ekonomi, Fundamental, dan Resiko Sistematis (Beta Saham) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII), Banjarmasin.

www.bps.go.id

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

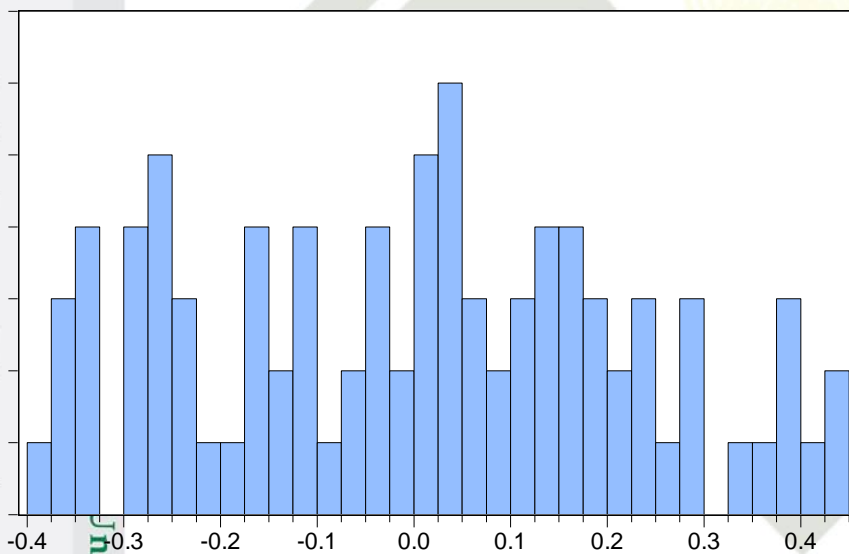
LAMPIRAN

1. Analisis Deskriptif

	BS	PER	DTAR	GROWTH	ROA	GPM
Mean	1.222283	5.491496	0.452591	7.178223	0.108830	0.730596
Median	1.132000	0.759417	0.469071	6.322097	0.069767	0.710656
Maximum	2.214000	104.2857	0.768168	44.57514	0.466601	2.933368
Minimum	0.582000	0.008375	0.000233	-25.84708	-0.057224	0.018435
Std. Dev.	0.408747	18.67363	0.199163	11.72960	0.112879	0.443888
Skewness	0.686832	4.751276	-0.482203	0.478120	1.658402	2.408294
Kurtosis	2.638854	24.57123	2.504165	5.438718	5.188310	12.96586
Jarque-Bera	7.397051	2037.260	4.311754	25.15972	57.89624	449.2325
Probability	0.024760	0.000000	0.115802	0.000003	0.000000	0.000000
Sum	107.5609	483.2516	39.82799	631.6836	9.577033	64.29243
Sum Sq. Dev.	14.53544	30337.29	3.450936	11969.77	1.108534	17.14220
Observations	88	88	88	88	88	88

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Series: Residuals Sample 1 88 Observations 88	
Mean	1.90e-16
Median	0.013031
Maximum	0.445940
Minimum	-0.383388
Std. Dev.	0.224052
Skewness	0.094306
Kurtosis	2.105431
Jarque-Bera	3.064705
Probability	0.216027

b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/23/19 Time: 14:44
 Sample: 1 88
 Included observations: 88

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004939	8.159721	NA
PER	2.18E-06	1.350496	1.241863
STAR	0.016195	6.420551	1.177433
GROWTH	4.19E-06	1.733569	1.064335
ROA	0.034989	2.147674	1.137194
GPM	0.002640	4.038808	1.296106

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.198893	Prob. F(5,82)	0.3171
Obs*R-squared	5.994840	Prob. Chi-Square(5)	0.3067
Scaled explained SS	4.726675	Prob. Chi-Square(5)	0.4501

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 12/23/19 Time: 14:44
 Sample: 1 88
 Included observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241163	0.037617	6.411051	0.0000
PER	-0.000820	0.000790	-1.037974	0.3023
STAR	-0.038973	0.068120	-0.572130	0.5688
GROWTH	0.001489	0.001095	1.359386	0.1778
ROA	-0.188032	0.100127	-1.877934	0.0639
GPM	-0.030017	0.027504	-1.091379	0.2783

R-squared	0.068123	Mean dependent var	0.185390
Adjusted R-squared	0.011301	S.D. dependent var	0.124238
S.E. of regression	0.123534	Akaike info criterion	-1.278859
Sum squared resid	1.251367	Schwarz criterion	-1.109950
Log likelihood	62.26980	Hannan-Quinn criter.	-1.210810
F-statistic	1.198893	Durbin-Watson stat	1.442766
Prob(F-statistic)	0.317075		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.374669	Prob. F(2,80)	0.2588
Obs*R-squared	2.923792	Prob. Chi-Square(2)	0.2318

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/23/19 Time: 14:45

Sample: 1 88

Included observations: 88

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002645	0.070468	-0.037540	0.9701
PER	1.84E-05	0.001470	0.012508	0.9901
DTAR	-0.003205	0.127819	-0.025077	0.9801
GROWTH	-0.000172	0.002061	-0.083441	0.9337
ROA	-0.029369	0.190710	-0.153999	0.8780
GPM	0.011574	0.052595	0.220061	0.8264
RESID(-1)	0.187565	0.114465	1.638620	0.1052
RESID(-2)	-0.006272	0.118465	-0.052942	0.9579

R-squared	0.033225	Mean dependent var	1.90E-16
Adjusted R-squared	-0.051368	S.D. dependent var	0.224052
S.E. of regression	0.229735	Akaike info criterion	-0.017274
Sum squared resid	4.222246	Schwarz criterion	0.207938
Log likelihood	8.760069	Hannan-Quinn criter.	0.073458
F-statistic	0.392763	Durbin-Watson stat	1.990046
Prob(F-statistic)	0.904015		

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: OLS

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.256718	(21,61)	0.0072
Cross-section Chi-square	50.588730	21	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: BS?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/23/19 Time: 14:47

Sample: 2015 2018

Included observations: 4

Cross-sections included: 22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

GROWTH?	0.007351	0.002161	3.401938	0.0012
ROA?	1.436287	0.220079	6.526247	0.0000
GPM?	0.446760	0.066388	6.729540	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.833445	Mean dependent var	1.267681
Adjusted R-squared	0.762455	S.D. dependent var	0.411850
S.E. of regression	0.200730	Akaike info criterion	-0.126539
Sum squared resid	2.457844	Schwarz criterion	0.633553
Log likelihood	32.56770	Hannan-Quinn criter.	0.179683
F-statistic	11.74024	Durbin-Watson stat	2.311482
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: BS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 12/23/19 Time: 14:47
 Sample: 2015 2018
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 22
 Total pool (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.480484	0.070275	6.837230	0.0000
PER?	0.000433	0.001477	0.292955	0.7703
DTAR?	0.364219	0.127259	2.862034	0.0053
GROWTH?	0.008467	0.002046	4.138308	0.0001
ROA?	1.561503	0.187055	8.347851	0.0000
GPM?	0.421048	0.051381	8.194556	0.0000

R-squared	0.704049	Mean dependent var	1.267681
Adjusted R-squared	0.686003	S.D. dependent var	0.411850
S.E. of regression	0.230782	Akaike info criterion	-0.028939
Sum squared resid	4.367351	Schwarz criterion	0.139970
Log likelihood	7.273336	Hannan-Quinn criter.	0.039110
F-statistic	39.01450	Durbin-Watson stat	1.492357
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Fixed Effect

Dependent Variable: BS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 12/23/19 Time: 14:47
 Sample: 2015 2018
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 22
 Total pool (balanced) observations: 88

1. Di larang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
_C	0.234162	0.123050	1.902991	0.0618
_PER?	-0.002518	0.002541	-0.991024	0.3256
_DTAR?	0.973434	0.234268	4.155211	0.0001
_GROWTH?	0.007351	0.002161	3.401938	0.0012
_ROA?	1.436287	0.220079	6.526247	0.0000
_GPM?	0.446760	0.066388	6.729540	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_AKRA--C	0.011376			
_ANTM--C	0.133593			
_ASII--C	-0.220096			
_BSDE--C	0.162506			
_CTRA--C	0.041509			
_EAAA--C	-0.070687			
_EXCL--C	0.122091			
_ICBP--C	-0.181792			
_INDF--C	0.030572			
_INTP--C	0.240659			
_JPFA--C	0.066318			
_JSMR--C	-0.321232			
_KLBF--C	0.048435			
_LPPF--C	-0.128747			
_PTBA--C	-0.043554			
_PTPP--C	-0.185666			
_SCMA--C	0.303510			
_SMGR--C	0.546225			
_TLKM--C	-0.232911			
_UNTR--C	-0.180332			
_UNVR--C	-0.120856			
_WIKA--C	-0.020921			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.833445	Mean dependent var		1.267681
Adjusted R-squared	0.762455	S.D. dependent var		0.411850
S.E. of regression	0.200730	Akaike info criterion		-0.126539
Sum squared resid	2.457844	Schwarz criterion		0.633553
Log likelihood	32.56770	Hannan-Quinn criter.		0.179683
F-statistic	11.74024	Durbin-Watson stat		2.311482
Prob(F-statistic)	0.000000			

c. Random Effect

Dependent Variable: BS?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/23/19 Time: 14:48
 Sample: 2015 2018
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 22
 Total pool (balanced) observations: 88
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	0.452386	0.077379	5.846366	0.0000
PER?	-0.000411	0.001551	-0.264986	0.7917
DTAR?	0.476436	0.138101	3.449920	0.0009
GROWTH?	0.008423	0.001900	4.432703	0.0000
ROA?	1.498082	0.182425	8.212032	0.0000
GPM?	0.410803	0.050935	8.065155	0.0000
Random Effects (Cross)				
_AKRA--C	-0.005213			
_ANTM--C	0.056325			
_ASII--C	-0.084368			
_BSDE--C	0.054794			
_CTRA--C	0.017597			
_ERAA--C	0.018904			
_EXCL--C	0.026050			
_ICBP--C	-0.106606			
_INDF--C	0.035110			
_NTP--C	0.049678			
_JPFA--C	0.067444			
_SMR--C	-0.066341			
_KLBF--C	-0.040751			
_LPPF--C	-0.022884			
_PTBA--C	-0.027815			
_PTPP--C	-0.026175			
_SCMA--C	0.086869			
_SMGR--C	0.164336			
_TLKM--C	-0.122659			
_UNTR--C	-0.089693			
_UNVR--C	-0.047816			
_WIKA--C	0.063211			

Effects Specification

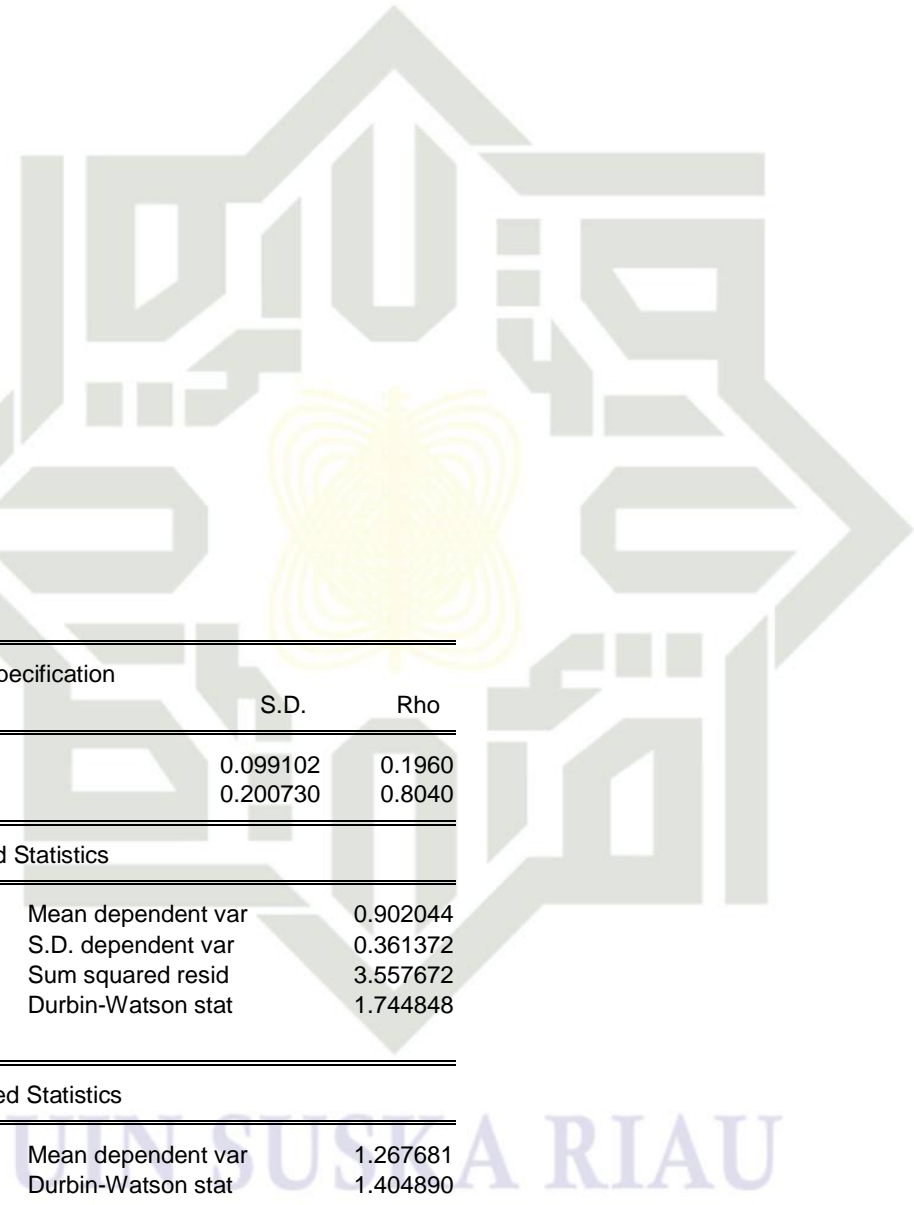
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.099102	0.1960
Idiosyncratic random	0.200730	0.8040

Weighted Statistics

R-squared	0.686861	Mean dependent var	0.902044
Adjusted R-squared	0.667767	S.D. dependent var	0.361372
S.E. of regression	0.208294	Sum squared resid	3.557672
F-statistic	35.97288	Durbin-Watson stat	1.744848
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.700578	Mean dependent var	1.267681
Sum squared resid	4.418565	Durbin-Watson stat	1.404890



Price Earning Ratio (X1)

Kode Saham	Nilai Per Saham	Labanya Per Saham	Price Earning Ratio	
AKRA	2015	100	264.754	0,000377709
	2016	100	255	0,392279931
	2017	100	255	0,392279931
	2018	100	226	0,442125741
ANTM	2015	100	3	33,33333333
	2016	100	120	0,833333333
	2017	100	6	17,6056338
	2018	100	36	2,748007694
ASII	2015	500	357	1,400560224
	2016	500	374	1,336898396
	2017	500	466	1,072961373
	2018	500	535	0,934579439
BSDE	2015	100	112	0,889363216
	2016	100	93	1,071581655
	2017	100	256	0,39117509
CTRA	2015	100	67	1,483019428
	2016	250	84	2,976190476
	2017	250	56	4,464285714
	2018	250	48	5,208333333
ERAA	2015	250	64	3,90625
	2016	500	78	6,41025641
	2017	500	91	5,494505495
	2018	500	117	4,273504274
EXCL	2015	500	274	1,824817518
	2016	3.650	3	1216,666667
	2016	3.650	38	96,05263158

		3.650	35	104,2857143
		3.650	308	11,85064935
ICBP		100	257	0,389105058
		100	309	0,323624595
		100	326	0,306748466
		100	392	0,255102041
		100	257	0,389105058
INDF		100	309	0,323624595
		100	473	0,21141649
		100	474	0,210970464
		500	1.183	0,422482847
INTP		500	1.305	0,383033163
		500	505	0,989667867
		500	311	1,606219281
		635	44	14,43181818
JPFA		635	189	3,35978836
		635	82	7,743902439
		635	187	3,395721925
		500	216	2,31867928
JSMR		500	277	1,805249666
		500	303	1,649348507
		500	303	1,647555028
		10	43	0,233863424
		10	49	0,203832042
KLBF		10	51	0,1950078
		10	52	0,190766883
		535	611	0,875613748
		535	692	0,773121387

Dilindungi Undang-Undang
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ni tanpa mencarutumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya tulis, diizinkan dan diperbolehkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKARIAU

		535	654	0,818042813
		535	377	1,419098143
PTBA		500	941	0,531349628
		500	952	0,525210084
		500	425	1,176470588
		500	477	1,048218029
		100	941	0,106269926
PTPP		100	952	0,105042017
		100	425	0,235294118
		100	477	0,209643606
		50	104	0,479846449
SCMA		50	103	0,48709206
		50	91	0,549088513
		50	102	0,492368291
SMGR		100	762	0,131233596
		100	762	0,131233596
		100	273	0,366300366
		100	519	0,192678227
TLKM		500	158	3,169170311
		500	196	2,548549875
		500	224	2,236636099
		500	182	2,746799978
UNTR		250	1.033	0,242013553
		250	1.341	0,186428039
		250	1.985	0,125944584
		250	2.983	0,083808247
UNVR		10	766	0,01305483
		10	838	0,011933174

Dilindungi Undang-Undang
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ni tanpa mencari tumpukan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
 utipan tidak merujuk keperluan yang lain UIN Suska Riau.
 j mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptanya milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qahar Ghalib

UIN SUSKARIAU

	2017	10	918	0,010893246
	2018	10	1.194	0,008375209
WIKI	2019	100	102	0,982221786
	2020	100	159	0,630358043
	2021	100	134	0,745712155
	2022	100	193	0,518081028

Debt To Total Asset (X2)

Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DTAR
AKRA	2015	4.053.860.829	15.203.129.563	0,26664647
	2016	3.511.381.503	15.830.740.710	0,221807783
	2017	7.793.559.184	16.823.208.531	0,463262354
	2018	10.014.019.260	19.940.850.599	0,502186164
ANTM	2015	12.040.131.920	30.356.850.890	0,396619925
	2016	11.572.740.239	29.981.535.812	0,385995578
	2017	11.523.869.935	33.306.390.807	0,345995758
	2018	13.567.160.084	30.014.273.452	0,452023605
ASII	2015	118.902	245.435	0,484454132
	2016	121.949	261.855	0,465711194
	2017	139.325	295.830	0,470963053
	2018	170.348	344.711	0,494176281
BSDE	2015	13.925.458.066.310	36.205.887.648.221	0,384618607
	2016	13.939.298.974.339	38.536.825.180.203	0,361713735
	2017	16.754.337.385.933	45.951.188.475.157	0,364611623
	2018	21.817.594.254.302	52.101.492.204.552	0,418694232
CTRA	2015	13.028.497	26.258.718	0,496158914
	2016	14.774.323	29.169.333	0,506501914

	2017	16.321.729	31.872.302	0,512097589
	2018	17.644.741	34.289.017	0,514588709
ERAA	2015	4.594.893.687.532	7.800.299.841.845	0,589066629
	2016	4.015.443.128.834	7.424.604.403.847	0,540829236
	2017	5.167.301.251	8.873.955.770	0,58229964
	2018	8.857.289.389	12.682.902.626	0,61951823
	2019	44.752.685	58.844.320	0,760526844
EXCL	2016	33.687.141	54.896.286	0,613650639
	2017	34.690.591	56.321.441	0,615939336
	2018	39.270.856	57.613.954	0,681620567
	2019	10.173.713	26.560.624	0,383037424
ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,359876262
	2017	11.295.184	31.619.514	0,357221936
	2018	11.660.003	34.367.153	0,339277536
INDF	2015	48.709.933	91.831.526	0,530427132
	2016	38.233.092	82.174.515	0,465267023
	2017	41.299.111	88.400.877	0,467179879
	2018	46.620.996	96.537.796	0,482929981
INTP	2015	3.772.410	27.638.360	0,136491818
	2016	4.011.877	30.150.580	0,133061354
	2017	4.307.169	28.863.676	0,149224548
	2018	4.566.973	27.788.562	0,164347223
JPFA	2015	11.049.774	17.159.466	0,643946263
	2016	9.878.062	19.251.026	0,513118729
	2017	11.297.508	19.959.548	0,566020233
JSMR	2018	12.823.219	23.038.028	0,556610965
	2019	24.356.318.021	36.724.982.487	0,663208431
	2020	37.161.482.595	53.500.322.659	0,694602962

Diilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim



	2017	60.833.333.269	79.192.772.790	0,76816774
	2018	62.219.614.991	82.418.600.790	0,754922001
KLBF	2015	2.758.131.396.170	13.696.417.381.439	0,20137612
	2016	2.762.162.069.572	15.226.009.210.657	0,181410771
	2017	2.722.207.633.649	16.616.239.416.335	0,163828142
	2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	0,157146421
	2019	2.783.124	3.889.291	0,715586466
LPPF	2016	3.009.635	4.858.878	0,61940946
	2017	3.099.441	5.427.426	0,571070154
	2018	3.220.568	5.036.396	0,639458851
PTBA	2016	7.606.496	16.894.043	0,450247226
	2017	8.024.364	18.576.774	0,431956808
	2018	8.187.497	21.987.482	0,372370834
	2019	7.903.237	24.172.933	0,326945721
PTPP	2015	14.011.688.556.539	19.158.984.502.925	0,731337747
	2016	20.437.542.443.428	31.215.671.256.566	0,654720582
	2017	27.539.670.430.514	41.782.780.915.111	0,659115306
	2018	36.233.538.927.553	52.549.150.902.972	0,689517115
SCMA	2015	152.287.864	6.183.226.584	0,18635705
	2016	115.203.785	4.820.611.941	0,231340709
	2017	980.414.618	5.385.807.878	0,182036686
	2018	1.035.374.069	6.183.226.584	0,167448832
SMGR	2015	10.902.585	38.153.118.932	0,000285759
	2016	12.041.437	44.226.895.985	0,000272265
	2017	13.733.025	48.963.502.966	0,000280475
	2018	11.944.837	51.155.890.227	0,000233499
TLKM	2015	72.745	166.173	0,437766665
	2016	74.067	179.611	0,41237452

Diilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencarutumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, dan penyediaan dan penyaluran
 utipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 yang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qahar Ghalib Riau

UIN SUSKA RIAU

	2017	86.354	198.484	0,435067814
	2018	98.606	206.196	0,478214902
UNTR	2015	22.465.074	61.715.399	0,364010836
	2016	21.369.286	63.991.229	0,333940859
	2017	34.724.168	82.262.093	0,422116272
	2018	59.230.338	116.281.017	0,509372377
UNVR	2015	10.902.585	15.729.945	0,693110179
	2016	12.041.437	16.745.695	0,719076575
	2017	13.733.025	18.905.413	0,726407035
WIKA	2018	11.944.837	19.522.970	0,611835033
	2015	14.164.304.669	19.602.406.034	0,722579904
	2016	18.597.824.186	31.095.539.490	0,598086558
	2017	31.051.949.669	45.683.774.302	0,679715066
	2018	42.014.689.679	59.230.001.239	0,709348114

Asset Growth (X)

Kode	Tahun	Total Aset Tahun ini	Total Aset Tahun Lalu	Total Aset	Asset Growth
AKRA	2015	15.203.129.563	14.790.100	15.188.339.463	1,00097378
	2016	15.830.740.710	15.203.129.563	627.611.147	0,03964509
	2017	16.823.208.531	15.830.740.710	992.467.821	0,01695088
	2018	19.940.850.599	16.823.208.531	3.117.642.068	6,396132129
ANTM	2015	30.356.850.890	22.004.080	30.334.846.810	1,000725373
	2016	29.981.535.812	30.356.850.890	-375.315.078	0,987636561
	2017	33.306.390.807	29.981.535.812	3.324.854.995	10,01739651
	2018	30.014.273.452	33.306.390.807	-3292117355	-9,117012006
ASII	2015	245.435	236,027	245198,973	1,000962594
	2016	261.855	245.435	16.420	15,94732034

Diindungi Undang-undang
 cipta milik
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 utipan tidak merugikan hak-hak dan kepentingan yang dilindungi Undang-undang
 dan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.

Diindungi Undang-undang
 cipta milik
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 utipan tidak merugikan hak-hak dan kepentingan yang dilindungi Undang-undang
 dan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.

	2017	295.830	261.855	33.975	8,707284768
	2018	444.711	295.830	48.881	7,052044762
BSDE	2015	6.205.887.648.221	9.766.689.326.644	26.439.198.321.577	3,707078872
	2016	38.536.825.180.203	36.205.887.648.221	2.330.937.531.982	16,53275759
	2017	45.951.188.475.157	38.536.825.180.203	7.414.363.294.954	6,197590629
	2018	52.101.492.204.552	45.951.188.475.157	6.150.303.729.395	8,471368976
CTRA	2015	26.258.718	23.538.715	2.720.003	9,653929793
	2016	29.169.333	26.258.718	2.910.615	10,02170778
	2017	31.872.302	29.169.333	2.702.969	11,79158991
	2018	34.289.017	31.872.302	2.416.715	14,18827499
ERAA	2015	7.800.299.841.485	3.106.520.950.573	4.693.778.890.912	1,66183794
	2016	7.424.604.403.847	7.800.299.841.485	-375.695.437.638	-19,76229589
	2017	8.873.955.770	7.424.604.403.847	-7.415.730.448.077	-0,001196639
	2018	12.682.902.629	8.873.955.770	3.808.946.859	3,329766232
EXCL	2015	58.844.320	49.583	58.794.737	1,000843324
	2016	54.896.286	58.844.320	-3.948.034	-13,9047146
	2017	56.321.441	54.896.286	1.425.155	39,51951963
	2018	57.613.954	56.321.441	1.292.513	44,5751447
ICBP	2015	26.560.624	25.029.488	1.531.136	17,3470051
	2016	28.901.948	26.560.624	2.341.324	12,34427529
	2017	31.619.514	28.901.948	2.717.566	11,63523315
	2018	34.367.153	31.619.514	2.747.639	12,50788513
INDF	2015	91.831.526	10.445.187	81.386.339	1,128340789
	2016	82.174.515	91.831.526	-9.657.011	-8,509311525
	2017	88.400.877	82.174.515	6.226.362	14,19783768
	2018	96.537.796	88.400.877	8.136.919	11,8641707
INTP	2015	27.638.360	28.885	27.609.475	1,001046199
	2016	30.150.880	27.638.360	2.512.220	12,00156833

Diindungi Undang-undang
 cipta milik
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 utipan tidak merugikan hak-hak dan kepentingan yang dilindungi Undang-undang
 dan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.

	2017	8.863.676	30.150.580	-1.286.904	-22,42877169
	2018	7.788.562	28.863.676	-1.075.114	-25,84708412
JPFA	2015	7.159.466	10.440.441	6.719.025	2,553862502
	2016	18.252.742	17.159.466	1.093.276	16,69545659
	2017	19.959.548	18.252.742	1.706.806	11,69409294
	2018	23.038.028	19.959.548	3.078.480	7,483572412
JSMR	2015	36.724.982.487	1.768.843.484	34.956.139.003	1,050601798
	2016	53.500.322.659	36.724.982.487	16.775.340.172	3,189224308
	2017	79.192.772.790	53.500.322.659	25.692.450.131	3,082336343
	2018	82.418.600.790	79.192.772.790	3.225.828.000	25,54959557
KLBF	2015	13.696.417.381.439	2.675.166	13.696.414.706.273	1,000000195
	2016	15.226.009.210.657	13.696.417.381.439	1.529.591.829.218	9,954295597
	2017	16.616.239.416.335	15.226.009.210.657	1.390.230.205.678	11,95214961
	2018	18.146.206.145.369	16.616.239.416.335	1.529.966.729.034	11,86052337
LPPF	2015	3.889.291	3.253.691	635.600	6,119085903
	2016	4.858.878	3.889.291	969.587	5,011286249
	2017	5.427.426	4.858.878	568.548	9,546117478
	2018	5.036.396	5.427.426	-391.030	-12,87981996
PTBA	2015	16.894.043	4.100.172	12.793.871	1,320479392
	2016	18.576.774	16.894.043	1.682.731	11,03965756
	2017	21.987.482	18.576.774	3.410.708	6,446603462
	2018	24.172.933	21.987.482	2.185.451	11,06084419
PTPP	2015	19.158.984.502.925	12.246.257.140.859	6.912.727.362.066	2,771552167
	2016	31.232.766.567.390	19.158.984.502.925	12.073.782.064.465	2,586825437
	2017	41.782.780.915.111	31.232.766.567.390	10.550.014.347.721	3,960447781
	2018	52.549.150.902.972	41.782.780.915.111	10.766.369.987.861	4,880860584
SCMA	2015	5.385.807.878	4.040.119.309	1.345.688.569	4,002269174
	2016	4.820.611.941	5.385.807.878	-565.195.937	-8,529098717

Diindungi Undang-undang
 dan mempedaya sebagai karat tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 of Sultan Syarif Qadri

Diindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 utipan tidak boleh dipublikasikan atau diperjualbelikan. UIN Suska Riau
 dan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

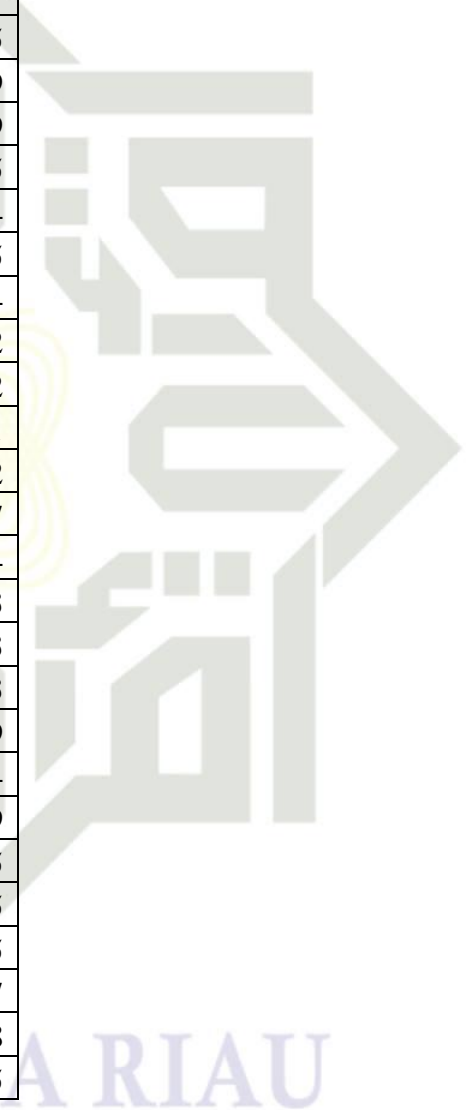
	2017	385.807.878	4.820.611.941	565.195.937	9,529098717
	2018	138.226.584	5.385.807.878	752.418.706	8,157993063
SMGR	2015	8.153.118.932	34.331.674.737	3.821.444.195	9,983952921
	2016	44.226.895.982	38.153.118.932	6.073.777.050	7,281613338
	2017	48.963.502.966	44.226.895.982	4.736.606.984	10,33725262
	2018	51.155.890.227	48.963.502.966	2.192.387.261	23,33341884
TLKM	2015	166,173	141.822	-141.656	-0,001173076
	2016	179,611	166,173	13,438	13,36590266
	2017	198,484	179,611	18,873	10,51682297
	2018	206,196	198,484	7,712	26,7370332
UNTR	2015	61.715.399	60.306.777	1.408.622	43,8126048
	2016	63.991.229	61.715.399	2.275.830	28,1177544
	2017	82.262.093	63.991.229	18.270.864	4,502364694
	2018	116.281.017	82.262.093	34.018.924	3,418127422
UNVR	2015	15.729.945	14.281	15.715.664	1,000908711
	2016	16.745.695	15.729.945	1.015.750	16,48603987
	2017	18.906.413	16.745.695	2.160.718	8,750060397
	2018	19.522.970	18.906.413	616.557	31,66450142
WIKA	2015	19.602.406.034	15.909.220	19.586.496.814	1,000812254
	2016	31.096.539.490	19.602.406.034	11.494.133.456	2,705427043
	2017	45.683.774.302	31.096.539.490	14.587.234.812	3,131763826
	2018	59.230.001.239	45.683.774.302	13.546.226.937	4,372435329

Return On Asset Ratio (X4)

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
AKRA	2015	1.058.741.020	15.203.129.563	0,069639676
	2016	1.046.852.086	15.830.740.710	0,066127802
	2017	1.304.600.520	16.823.208.531	0,077547664
	2018	1.596.652.821	19.940.850.599	0,080069444
ANTM	2015	1.011.453.250	30.356.850.890	0,033318789
	2016	15.505.581	29.981.535.812	-0,000517171
	2017	136.503.269	30.014.273.452	0,004547945
	2018	874.426.593	33.306.390.807	0,026254018
ASII	2015	15,613	245,435	0,063613584
	2016	18,302	261,855	0,069893643
	2017	23,121	295,83	0,078156374
	2018	27,372	344,711	0,079405647
BSDE	2015	2.351.380.057.145	36.022.148.489.646	0,065275953
	2016	2.037.537.680.130	38.292.205.983.731	0,053210245
	2017	5.166.720.070.985	45.951.188.475.157	0,112439313
	2018	1.293.850.222.563	4.694.235.087.149	0,275625357
CTRA	2015	1.740.300	26.258.718	0,059661974
	2016	1.170.706	29.169.333	0,040134822
	2017	1.018.529	31.872.302	0,031956556
	2018	1.302.702	34.289.017	0,037991815
ERAA	2015	229.811.612.575	7.800.299.841.487	0,029461895
	2016	261.720.607.391	7.424.604.403.847	0,035250445
	2017	347.149.581	8.873.955.770	0,039120049
	2018	889.340.783	12.682.902.626	0,070121234
EXCL	2015	-25.338	58.844.320	-0,000430594
	2016	375.516	54.896.286	0,006840463

	2017	375.244	56.321.441	0,006662543
	2018	-3.296.890	57.613.954	-0,057223811
ICBP	2015	2.923.148	26.560.624	0,110055697
	2016	3.631.301	28.901.948	0,125642085
	2017	3.543.173	31.619.514	0,112056529
	2018	4.658.781	34.367.153	0,135559119
INDF	2015	3.709.501	91.831.526	0,040394635
	2016	5.266.906	82.174.515	0,064094154
	2017	5.097.264	88.400.877	0,057660785
	2018	4.961.851	96.537.796	0,051398014
INTP	2015	4.356.661	27.638.360	0,157630952
	2016	3.870.319	30.150.580	0,12836632
	2017	1.859.818	28.863.676	0,064434551
	2018	1.145.937	27.788.562	0,041237722
JPFA	2015	524,484	17.159.466	0,030565287
	2016	2.171.608	18.252.742	0,118974344
	2017	1.043.104	19.959.548	0,052260903
	2018	2.253.201	23.038.028	0,097803553
JSMR	2015	1.919.200.546	36.724.982.487	0,049362073
	2016	1.803.054.456	53.500.322.659	0,033701749
	2017	2.093.656.062	79.192.772.790	0,026437464
	2018	2.036.491.035	82.418.600.790	0,024709119
KLBF	2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	0,15023595
	2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657	0,154399285
	2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	0,147641795
	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,137618957
LPPF	2015	1.780.848	3.889.291	0,457884998
	2016	2.019.705	4.858.878	0,415673125

Diilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya tulis yang diizinkan dan diperbolehkan untuk mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2017	1.907.077	5.427.426	0,351377799
	2018	1.097.332	5.036.396	0,217880405
PTBA	2015	2.037.111	16.894.043	0,120581616
	2016	2.024.405	18.576.774	0,108975057
	2017	4.547.232	21.987.482	0,206810039
	2018	5.121.112	24.172.933	0,21185615
PTPP	2015	505.959.358.555	19.158.984.502.925	0,026408464
	2016	725.951.410.932	31.232.766.567.390	0,023243263
	2017	1.723.852.894.286	41.782.780.915.111	0,041257495
	2018	1.958.993.059.360	52.549.150.902.972	0,037279252
SCMA	2015	2.267.038.208	5.385.807.878	0,420928161
	2016	1.311.267.365	4.820.611.941	0,027201264
	2017	1.317.748.064	5.385.807.878	0,244670455
	2018	1.475.042.200	6.138.226.584	0,240304293
SMGR	2015	4.525.441.038	38.153.118.932	0,118612611
	2016	4.535.036.823	44.226.895.982	0,102540247
	2017	1.650.006.251	48.963.502.966	0,033698697
	2018	3.085.704.236	51.155.890.227	0,060319627
TLKM	2015	23,317	166,173	0,140317621
	2016	29,172	179,611	0,162417669
	2017	32,701	198,484	0,164753834
	2018	26,979	206,196	0,130841529
UNTR	2015	2.792.439	61.715.399	0,045247038
	2016	5.104.477	63.991.229	0,079768385
	2017	7.673.322	82.262.093	0,093278995
	2018	11.498.409	116.281.017	0,098884661
UNVR	2015	5.851.805	15.729.945	0,372016876
	2016	6.390.672	16.745.695	0,381630742

Diilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencarutumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, dan penyediaan dan penyaluran
 utipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim

UIN SUSKA RIAU

	2017	7.004.562	18.906.413	0,370486036
	2018	9.109.445	19.522.970	0,466601393
WIKI	2015	703.005	19.602.406.034	0,000035863
	2016	1.147.145	31.096.539.490	0,000036890
	2017	260.162.168	45.683.774.302	0,021017575
	2018	935.753.763	59.230.001.239	0,015798645

Gross Profit Margin (X5)

Kode	Halaman	Harga Pokok Penjualan	Penjualan	Gross Profit Margin
AKRA	2015	17.548.826.986	19.764.821.141	0,887881902
	2016	13.337.656.837	15.212.590.884	0,876751169
	2017	16.420.654.086	18.287.935.534	0,897895449
	2018	21.993.577.867	23.548.144.177	0,933983489
ANTM	2015	10.336.364.157	10.531.504.802	0,981470773
	2016	8.254.466.187	9.106.260.754	0,906460556
	2017	11.009.726.759	12.653.619.205	0,870085197
	2018	21.764.832.184	25.241.268.367	0,862271732
ASII	2015	184.198	147.486	1,248918541
	2016	181.084	144.652	1,251859636
	2017	206.057	163.689	1,258832298
	2018	239.205	188.436	1,26942304
BSDE	2015	1.571.558.550.979	6.209.574.072.348	0,253086368
	2016	1.840.304.062.208	6.521.770.279.079	0,282178608
	2017	2.756.914.142.298	10.347.343.192.163	0,26643691
	2018	1.874.274.191.288	6.628.782.185.008	0,282747892
CTRA	2015	3.785.577	7.514.286	0,503783992
	2016	3.499.611	6.739.315	0,519282894
	2017	3.445.429	6.442.797	0,534772243

		4.042.138	7.670.405	0,526978432
ERAA	2018	18.502.000.315.432	20.007.597.902.207	0,924748708
	2016	18.754.819.501.826	20547128076480,00	0,912770847
	2017	22.071.008.279	24.229.915.014	0,910899121
	2018	31.574.695.864	34.744.177.481	0,908776611
EXCL	2015	2.035.383	22.876.182	0,088973894
	2016	1.721.058	21.341.425	0,080644006
	2017	422.875	22.875.662	0,018485804
	2018	422.875	22.938.812	0,018434913
ICBP	2015	22.121.967	31.741.094	0,696950363
	2016	23.606.755	34.466.064	0,684927499
	2017	24.547.757	35.606.593	0,689416058
	2018	26.147.857	38.413.407	0,680696117
INDF	2015	46.803.889	64.061.947	0,730603598
	2016	47.321.477	66.750.317	0,708932618
	2017	50.416.667	70.186.618	0,718323071
	2018	53.182.723	73.394.728	0,724612305
INTP	2015	9.888.919	17.798.055	0,555617959
	2016	9.030.433	15.361.894	0,587846329
	2017	9.423.490	14.431.211	0,652993709
	2018	10.821.254	15.190.283	0,712380013
JPFA	2015	21.029.912	25.022.913	0,840426213
	2016	21.584.412	27.584.412	0,782485847
	2017	24.585.704	29.602.688	0,830522688
	2018	26.804.578	34.012.965	0,788069432
JSMR	2015	2.217.563.931	7.630.678.119	0,290611646
	2016	7.829.055.294	8.832.347.704	0,886407052
	2017	26.170.528.996	8.921.667.196	2,933367545

Diilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya tulis, diizinkan untuk dikalikan, diperbanyak dan diumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qahar Ghalib

		27.189.585.245	9.789.489.441	2,77742628
KLBF	2018	9.295.887.287.351	17.887.464.223.321	0,519687261
	2016	9.886.262.652.473	19.374.230.957.505	0,510278972
	2017	10.369.836.693.616	20.182.120.166.616	0,513813049
	2018	11.226.380.392.484	21.074.306.186.027	0,532704626
LPPF	2015	3.335.638	9.006.893	0,370342803
	2016	3.685.279	9.897.046	0,372361511
	2017	3.762.021	10.023.961	0,375302837
	2018	3.867.104	10.245.173	0,377456193
PTBA	2015	9.593.903	13.845.199	0,69294078
	2016	9.657.400	14.058.869	0,686925812
	2017	10.964.524	19.471.030	0,563119876
	2018	12.621.200	21.166.993	0,596267972
PTPP	2015	12.210.412.121.484	14.217.372.867.769	0,85883744
	2016	14.003.354.530.043	16.458.884.219.698	0,850808253
	2017	18.250.798.096.637	21.502.259.604.154	0,848785125
	2018	21.573.636.305.880	25.119.560.112.231	0,858838141
SCMA	2015	1.526.191.345	4.237.979.643	0,360122387
	2016	1.782.449.717	4.524.135.762	0,393986788
	2017	1.834.630.699	4.453.848.569	0,411920314
	2018	2.157.268.552	5.001.848.767	0,431294238
SMGR	2015	16.302.008.098	26.948.004.471	0,604943053
	2016	16.278.433.690	26.134.306.138	0,622876062
	2017	19.854.065.409	27.813.664.176	0,713824158
	2018	21.357.095.645	30.687.625.970	0,69595138
TLKM	2015	28.116	102.470	0,274382746
	2016	31.263	116.333	0,26873716
	2017	36.603	128.256	0,285390157

Diilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencarutumkan dan menyebutkan sumber:
 utipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya tulis, diizinkan untuk dikalikan, diperbanyak dan diumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif

		43.791	130.784	0,334834536
UNTR	2015	37.645.186	49.347.479	0,762859355
	2016	35.878.274	45.539.238	0,78785407
	2017	50.074.332	64.559.204	0,775634284
	2018	63.422.207	84.624.733	0,749452373
UNVR	2015	37.645.186	36.484.030	1,031826418
	2016	35.878.274	40.053.732	0,895753584
	2017	50.074.332	41.204.510	1,215263378
	2018	63.422.207	41.802.073	1,517202436
WIKA	2015	13.620.101.419	11.965.441.022	1,138286620
	2016	15.668.832.513	13.441.729.089	1,165685784
	2017	23.300.168.938	26.176.403.026	0,890121111
	2018	27.553.466.348	31.158.193.498	0,884308853

Beta Saham (*)

No	Nama Saham	Nilai Beta			
		2015	2016	2017	2018
1	AKR Corporindo Tbk.	1.172	0.909	0.651	0.582
2	Aneka Tambang Tbk.	1.006	0.956	1.368	1.265
3	Astra International Tbk.	1.037	1.082	1.377	1.318
4	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.473	1.489	1.463	1.401
5	Putra Development Tbk.	1.831	2.088	1.898	1.604
6	Prajaya Swasembada Tbk.	1.770	1.921	2.168	2.057
7	XL Axiata Tbk.	0.601	0.830	1.135	1.216
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1.032	1.096	0.735	0.780

9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.948	1.134	1.288	1.312
10	Indo Cement Ungga Prakarsa Tbk.	1.024	1.091	1.262	1.310
11	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.321	1.723	2.066	2.214
12	Jasa Marga (Persero) Tbk.	0.889	0.990	1.064	1.009
13	Kalbe Farma Tbk.	0.9749	0.999	0.925	0.945
14	Matahari Department Store Tbk.	1.756	1.879	1.130	0.996
15	Buket Asan Tbk.	0.596	0.750	1.779	2.039
16	PT (Persero) Tbk.	1.808	1.714	1.309	0.918
17	Surya Citra Media Tbk.	0.787	1.029	1.209	1.015
18	PT (Persero) Tbk.	1.262	1.253	1.318	1.293
19	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.997	0.868	0.723	0.713
20	United Tractors Tbk.	0.775	0.794	1.081	1.199
21	Unilever Indonesia Tbk.	0.855	0.834	0.764	0.778
22	Wijaya Karya (Persero)	1.646	1.573	1.321	1.000

Diindungi Undang-Undang. Untuk mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Untuk mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Untuk mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI

NIDRA ASSADRI, lahir di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 11 September 1994, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nukman dan Ibu Rosmiati.



Penulis memasuki jenjang pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) 036 Sukajadi Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 26 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan tingkat pendidikan ke SMA PGRI Pekanbaru Jurusan IPS sampai tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013.

Melalui perjalanan yang panjang menuju cita-cita yang diinginkan pada tahun 2013 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN Undangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Syariah. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RRI Pekanbaru (Radio Republik Indonesia) pada tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2016. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak pada tanggal 17 Juli 2016 sampai dengan tanggal 2 September 2016.

Pada tanggal 3 Juni 2020 merupakan hari paling bersejarah dan membanggakan karena penulis berhasil menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan segala perjuangan mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penulis dinyatakan LULUS oleh tim penguji Ujian Munaqasah Fakultas Ekonomi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.